PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

Laporan Tahunan

Annual Report 2015

DAFTAR ISI
Contens

PROFIL PERUSAHAAN 1
Company Profile

VISI DAN MISI 6
Vision and Mission

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 7
Report from Board of Commissioners

LAPORAN DEWAN DIREKSI 10
Report from Board of Directors

STRUKTUR ORGANISASI 14
Organization Structure

IKHTISAR DATA KEUANGAN 15
Financial Highlights

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 17
Management Analysis and Review

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 26
Corporate Social Responsibility

TATA KELOLA PERUSAHAAN 27
Good Corporate Governance

PROFIL BOD DAN BOC 41
BOD and BOC Profile

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 46
Statement of Management's Responsibility for Annual Report

LAPORAN KEUANGAN 48
Audited Financial Statements

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Nama : PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. (Kantor Pusat) *(Head Office)*
Alamat : Cowell Tower d/h Gedung Graha Atrium Lt. 2 Jl. Senen Raya No 135 Jakarta 10410
No. Telp/Fax : (021) 350 6227/ (021) 386 2374
Website : www.pt-kokoh.com

Data kantor cabang PT. Kokoh Inti Arebama Tbk.
List of Branches PT. Kokoh Inti Arebama Tbk

1 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Medan**
Jl. Irian Barat Simpang Jagung No. 9 Desa Sampali,
Percut Sei Tuan Deli Serdang Medan 20241
Telp (061) 80032199
Fax (061) 80032198

2 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Pekanbaru**
Jl. Soekarno Hatta No. 56 Pekanbaru
Telp (0761) 789 1050, 789 1051
Fax (0761) 789 1052

3 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Palembang**
Jl. Pangeran Ayin (Komp. Gudang Beras) Kel. Maju
Kec. Kenten Laut Kabupaten Banyuasin, Sum Sel
Telp (0711) 825 003, 825 004
Fax (0711) 819 004

4 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Jambi**
Jl. Fatahillah 68 Rt16/05 Talang Bakung - Jambi
Telp (0741) 570 945 / 570 946
Fax: (0741) 571 090

5 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Lampung**
Komplek Pergudangan Yapindex Jl. Tembesu
No. 8 / 7B Tanjung Karang Timur - Bandar Lampung
Telp (0721) 8030072
Fax (0721) 8030073

6 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Jakarta**
Komp Pergudangan Muara Karang Blok S No. 14-15
Kel Penjaringan. Kec Penjaringan. Jakut
Telp (021) 6660 6222
Fax (021) 6660 2535

7 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Tangerang**
Kawasan Industri Manis, Jl, Manis Kiri No. 88
Blok H I Jatake Bitung, Tangerang
Telp (021) 556 54408 / 709 73323
Fax (021) 556 54413

8 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Bekasi**
Jl. Raya Kalimalang Ruko Tunas Plaza No. 8D
Jaka Sampurna Bekasi
Telp (021) 88967204, 88967208
Fax (021) 88950695

9 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Bogor**
Ruko Cilendek No. 27 R
Jl. Raya Semplak, Bogor Barat - Bogor
Telp (0251) 7544662
Fax (0251) 5600012

10 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Bandung**
Jl. Satria Raya I, No 4
Caringin Bandung - 40224
Telp (022) 541 1 418, 541 2 267
Fax (022) 541 1 419

11 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Cirebon**
Jl. Raya Jamblang No. 56 Desa Kesugengan Lor
Kec. Plumbon Cirebon 45155
Telp (0231) 338 4650, 343 963
Fax (0231) 341 982

12 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Yogyakarta**
Ring Road Selatan Kp. Brajan, Kel. Tamantirto
Kec. Kasihan Bantul, Yogyakarta 55183
Telp (0274) 419 284, 450 400
Fax (0274) 419 283

13 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Semarang**
Jl. Walisongo KM 12 RT/ RW 006/002
Karang Anyar Semarang, 50152
Telp (024) 866 4618
Fax (024) 866 4619, 866 4728

14 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Surabaya**
Jl. Jajar Tunggal Utara V / Blok I No. 39
Perumahan Darmo Sentosa Raya Surabaya 60229
Telp (031) 5669910 / 5669930
Fax (031) 5621809

15 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Malang**
Jl. Tenaga Baru II / 3 Malang.
Telp (0341) 478 373, 810 8338
Fax (0341) 490 956

16 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Bali**
Jl. Cargo Permai (Gn. Galunggung) No. 108 Denpasar Bali
Telp (0361) 417035 - 417038
Fax (0361) 417039

17 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Makassar**
Jl. Sultan Abdullah No. 58 A
Makassar - 90212 Sulawesi Selatan
Telp (0411) 444 577, 444 673, 434 585, 434 582
Fax (0411) 444 573

18 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. Cabang Samarinda**
Jl Ir. Soetami Blok G-7
Kompleks Pergudangan Sungai Kunjang 75126
Telp (0541) 274 548, 274 821
Fax (0541) 274 585, 734,585

19 **PT. Kokoh Inti Arebama Tbk.**
Cabang Banjarmasin
Jl.Gubernur Subarjo A No. 11-12
Komplek Pergudangan Duta Warehouse Banjarmasin
Telp (0511) 4421434, (0511) 4421435
Fax (0511) 4421430

Sejarah Singkat

PT Kokoh Inti Arebama Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H.,C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001, sebagai notaris pengganti Doktor Irawan Soerodjo, S.H.Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-03717 HT.01.01. TH.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesaia nomor 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Secara operasional Perseroan mulai beroperasi pada tahun 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 24 tertanggal 15 Juli 2015 sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0957073 tertanggal 14 Agustus 2015, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tertanggal 27 November 2015.

Pada masa awal berdirinya Perseroan bergerak secara internal menjadi distributor tunggal untuk produk-produk PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas, dan PT KIA Keramik Mas. Dalam perkembangannya, Perseroan mendapat kepercayaan bermitra dengan melayani distribusi produk-produk dari Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa dan PT Bital Asia.

Company Brief

PT. Kokoh Inti Arebama Tbk. was established under Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., Number 27 dated July 6, 2001, as acting notary of Doctor Irawan Soerodjo, S.H., M.si. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. C-03717 HT.01.01. TH.2001 dated July 25, 2001 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 86 dated October 26, 2001, Supplement to Number 6683. The Company started its operational in 2004.

The Compnay's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto,S.H., No. 24 dated July 15, 2015 in accordance with Financial Services Authority (OJK) regulation No.32/POJK.04/2014 about the Plan and Implementation of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Public Company and No.33/ POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree Number AHU-AH.01.03-0957073 dated August 14, 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 95 dated November 27, 2015.

On its early establishment, the Company was internally engaged to be the sole distributor for products from PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk., PT KIA Serpih Mas, and PT KIA Keramik Mas. In its development, the Company gained confidence of its partners to serve the distribution of products from Saint-Gobaint Construction Products Sdn Bhd, Clay Industries Sdn Bhd, PT Multi Warna Alam, PT Jaya Mulia Perkasa and PT Bital Asia.

Untuk menjalankan bisnisnya sampai dengan saat ini Perseroan memiliki jaringan pemasaran dan distribusi dalam bentuk 19 cabang yang tersebar di kota-kota strategis di seluruh Indonesia yang meliputi Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Banjarmasin, Samarinda dan Makassar.

The Company has a marketing and distribution network forming 19 branches spread over strategic cities across Indonesia, including Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Banjarmasin, Samarinda and Makassar.

Perseroan pada tanggal 9 April 2008 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sebagai konsekuensi dari Perusahaan Publik dimana setiap gerak usahanya dapat secara terbuka dimonitor oleh publik, maka Perseroan berpegang teguh kepada komitmen profesionalisme dalam menjalankan roda usahanya.

On April 9, 2008 Company listed its shares at the Indonesian Stock Exchange. Now its business can transparently monitored by public, so Company committed to running its business professionally.

Pada tanggal 3 Juni 2011, Perseroan diakuisisi oleh SCG Distribution Co.,Ltd., yang merupakan salah satu anak perusahaan dari Siam Cement Group yang berkantor pusat di 1 Siam Cement Road , Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand.

The Company was acquired by SCG Distribution Co., Ltd. on June 3, 2011, which is a subsidiary of Siam Cement Group, headquartered at 1 Siam Cement Road, Bangsue Sub-District, Bangkok, Thailand.

SCG Distribution Co., Ltd. telah melaksanakan Tender Offer antara tanggal 5 Juli 2011 sampai dengan 3 Agustus 2011 untuk menyerap 187.227.502 lembar saham dari masyarakat. Untuk memenuhi peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. IX.H.1, sampai dengan 31 Desember 2015, Perseroan telah menjual kembali saham hasil Tender Offer sebanyak 81.721.800 lembar saham.

SCG Distribution Co., Ltd. has conducted Tender Offer during July 5, 2011 until August 3, 2011 to absorb 187,227,502 shares from public shareholders. To comply with Indonesia Capital Market Supervisory Agency rule No IX.H.1, until December 31, 2015, Company has been sell back shares from Tender Offer to public 81,721,800 shares.

Saat ini perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT. Karya Makmur Kreasi Prima dengan total kepemilikan saham sebesar 99,9 %.

The Company currently has one subsidiary, PT. Karya Makmur Kreasi Prima, with the total shareholding of 99.9%.

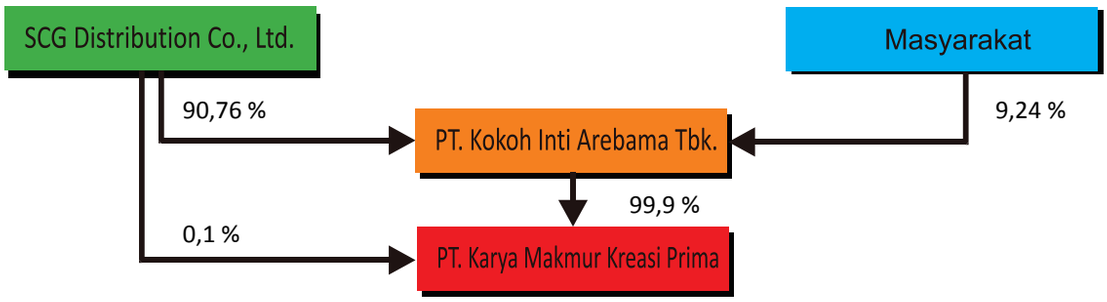

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*	% Saham / *Shares*
Kajohndet Sangsuban	Komisaris Utama / *President Commissioner*	0 %
Pichit Maipoom	Komisaris / *Commissioner*	0 %
Aree Chavalitcheewingul	Komisaris / *Commissioner*	0 %
Pramoth Phromaeu	Komisaris / *Commissioner*	0 %
Rudee Klinsrisuk	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	0 %
Jiraporn Koosuwan	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	0 %
Wichai Pokinwong	Direktur Utama / *President Director*	0 %
Nopchai Chansonthisakul	Direktur / *Director*	0 %
Heru Subagio	Direktur Independen / *Independent Director*	0 %

Bidang dan Kegiatan Usaha.
Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroaan, ruang lingkup Perseroan bergerak di perdagangan dengan mengambil spesialisasi bidang layanan pendistribusian bahan-bahan bangunan.

Untuk tahun 2015, Perusahaan fokus untuk mendistribusikan produk keramik lantai,keramik dinding dan genteng yang dikeluarkan oleh PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas dan PT KIA Keramik Mas dengan merek produk KIA dan Impresso , produk granit dengan merek Laurenza , readymix dengan merek SCG Readymix, bata ringan dengan merek SCG Smart Block dan Bezt Block. Sejak Agustus 2014 sampai dengan September 2015, Perseroan telah melakukan pra pemasaran untuk memperkenalkan produk baru yaitu SCG Semen, dimana produk ini akan menjadi salah satu produk unggulan Perusahaan dalam meningkatkan penjualan Perusahaan dimasa yang akan datang.

Dengan beroperasinya pabrik semen dari PT. Semen Jawa yang juga merupakan salah satu anak perusahaan dari Siam Cement Group pada Oktober 2015 yang berlokasi di Sukabumi, Perusahaan telah ditunjuk menjadi distributor tunggal untuk penjualan produk semen zak dari PT. Semen Jawa.

Lines of Business and Activities
In accordance with Article 3 of its Articles of Association, its scope is to be engaged in trading specialized in building materials distribution services.

For 2015, the Company focused on distributing ceramic floor tiles, ceramic wall tiles and roof tiles manufactured by PT Keramika Indonesia Asosiasi, Tbk, PT KIA Serpih Mas and PT KIA Keramik Mas under the product brands of KIA and Impresso, granite tile under the brand of Laurenza , Readymix Concrete under the brand SCG Readymix, Lightweight Concrete with the brand SCG Smart Block and Bezt Block .From August 2014 until September 2015, the Company has conducted pre-marketing to introduce new products that SCG Cement, where the product is going to be one of the featured products company in increasing sales of the Company in the future.

With the operation of the cement factory of PT. Semen Jawa which is also one of the subsidiaries of Siam Cement Group in October 2015, located in Sukabumi, the Company has been appointed as sole distributor for the sale of porland composite cement from PT. Cement Java.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institution

Akuntan Publik
Public Accountant

Siddharta Widjaja & Rekan
33rd Floor Wisma GKBI
Jl. Jenderal Sudirman 28 Jakarta 10210
Telp. : + 62 (21) 574 2333, 574 2888
Fax. : + 62 (21) 574 1777, 574 2777

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT. Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp. : + 62 (21) 29745222
Fax . : + 62 (21) 29289961

Notaris
Public Notary

Sri Hidianingsih Adi Sugijanto,S.H.
Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No. 3A
Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat 11470
Telp. : +62 (21) 5689278
Fax. : +62 (21) 5601142

Cement

Lightweight Concrete

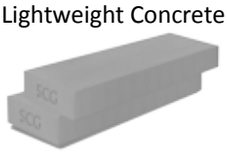

Roof Tile

Readymix Concrete

Floor Tile

Wall Tile

Porcelain Tile

VISI DAN MISI
Vission And Mission

Visi

Menjadi perusahaan terdepan di Indonesia dengan perkembangan yang berkesinambungan dalam mendistribusikan produk-produk bahan bangunan yang berkualitas, baik produk-produk SCG maupun non SCG untuk melayani kebutuhan dan kepuasan konsumen dengan usaha dan kontribusi terbaik dari staf yang berkompeten.

Vision

To be one of the leading companies in Indonesia with sustainable growth for distributing good quality building material products from both SCG and Non SCG products to serve customers' needs and satisfactions with highest efforts and contributions from competent staff.

Misi

- Menyediakan produk yang tepat, KIA, SCG dan bahan bangunan lainnya untuk melayani target konsumen.
- Membangun saluran distribusi di seluruh Indonesia.
- Meningkatkan efisiensi proses bisnis, supply chain dan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kepuasan konsumen.
- Mengembangkan keterlibatan dan kemampuan karyawan serta membentuk relasi bisnis yang berkesinambungan kepada semua pemangku kepentingan.

Mission

- *To offer right products, KIA, SCG and other Building Materials to best serve target customers*
- *To build strong nationwide distribution network*
- *To improve efficiency of business process, supply chain and IT System to increase customer satisfaction*
- *To develop employee engagement and capability as well as create sustainable business relationship to all stakeholders*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners Reports

Kajohndet Sangsuban
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Para Pemegang Saham yang terhormat,
Mewakili seluruh Dewan Komisaris, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan perhargaan setinggi-tingginya kepada seluruh Dewan Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kinerja yang telah dicapai selama tahun 2015.

Dear Shareholders,
On be half of the Board of Commissioners, I would like to extend our deepest gratitude to the Board of Directors, Management and all our employees for their performance throughout 2015.

Tahun 2015, merupakan tahun yang penuh tantangan untuk Perseroan. Perlambatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dimulai sejak akhir 2013 makin terasa di tahun 2015, dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya bertumbuh sebesar 4,79%, dimana pertumbuhan ekonomi di tahun 2015 ini merupakan pertumbuhan terendah sejak tahun 2010.

In 2015, a year full of challenges for the Company. Slowing economic growth in Indonesia that began in late 2013 increasingly felt in 2015, where the growth of the Indonesian economy only grew by 4.79%, which the economic growth in 2015 is the lowest growth since 2010.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015 banyak dipengaruhi oleh tekanan dari kinerja harga komoditas dunia dan ekspor nasional yang relatif stagnan, inflasi yang masih cukup tinggi, melemahnya nilai Rupiah dan masih tingginya BI Rate, yang secara tidak langsung cukup berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Meskipun Perseroan pada tahun 2015, masih dapat meningkatkan Penjualan Perseroan sebesar Rp. 1,47 triliun naik 22,1% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp.1,20 triliun, tetapi Laba Bersih Perseroan hanya mencapai Rp. 14,41 miliar turun 46% dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai sebesar Rp.26,70 miliar. Penurunan Laba Bersih di tahun 2015 disebabkan oleh besarnya biaya yang dikeluarkan untuk biaya pra pemasaran semen dan naiknya biaya ekspedisi untuk pengiriman produk semen.

Slowing economic growth in Indonesia in 2015 was much influenced by pressures from global commodity prices and the performance of national exports were relatively stagnant, inflation is still high, the weakening of the Rupiah and the high BI Rate, which indirectly had an impact on the Company's performance. Although the Company in 2015, still can increase the Revenue by Rp. 1.47 trillion, up 22.1% compared to 2014 amounting to Rp.1.20 trillion, but the net profit reached Rp. 14.41billion, decrease 46% compared to 2014 which reached Rp.26.70 billion. The decrease in Net Profit in 2015 due to the costs incurred for pre-marketing expenses for cement and for the cement products expedition delivery expenses.

Walaupun kinerja Perseroan di tahun 2015 tidak sebaik tahun 2014, tetapi peningkatan Penjualan sebesar 22,1%

Although the Company's performance in 2015 was not as good as 2014, but the increase in Revenue amounted

cukup memberikan harapan kepada Perseroan dengan suksesnya Perseroan melakukan pra pemasaran semen zak dengan merek SCG Semen.

to 22.1%, its to give hope to the success of the Company with the Company's pre marketing porland compisite cement with the brand SCG Cement.

Dengan beroperasinya pabrik semen oleh PT. Semen Jawa yang juga merupakan anak perusahaan dari Siam Cement Group pada Oktober 2015, diharapkan Perseroan dapat lebih meningkatkan lagi penjualan Perseroan di tahun 2016, karena di tahun 2016 semakin banyak infra struktur yang akan dibangun Pemerintah yang memerlukan produk semen.

With the operation of a cement plant by PT. Semen Jawa which is also a subsidiary of Siam Cement Group in October 2015, the Company is expected to be able to further enhance the Company's sales in 2016, because in 2016 more infrastructures will be built by Governments that require cement products.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan secara berkala mengevaluasi rencana strategis dan operasional Perseroan , mencakup penentuan target-target dan aktivitas dalam pencapaian target-target tersebut. Walaupun Perseroan sudah mencapai hasil yang sudah cukup baik di tahun 2015, Perseroan tetap membutuhkan kompetensi dan profesionalisme dari sumber daya manusia, inovasi dan pengembangan dan aplikasi teknologi informasi yang lebih maju dan fasilitas kerja yang nyaman. Semua aktivitas tersebut juga akan diaplikasikan kembali di tahun 2016 dan akan disesuaikan kembali dengan tuntutan pasar dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Board of Commissioners and Board of Directors periodically evaluated the Company's strategic and operating plans, including the determination of targets and activities in achieving these targets. Although it has achieved quite good results in 2015, the Company still requires competence and professionalism of human resources, innovation and development and application of more advanced information technology and comfortable working facilities. All these activities will also be applied again in 2016 and will be re-adjusted to the market demands and the Indonesia's economic growth.

Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit secara konsisten melakukan pengawasan dan mengevaluasi kinerja dari Dewan Direksi, untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan oleh Dewan Direksi adalah benar dan akurat untuk menjamin asas transparansi . Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan dengan baik yang meliputi akuntabilitas, manejemen resiko, kemandirian, tanggung jawab dan kewajaran.

Board of Commissioners assisted consistently Audit Committee to supervise and evaluate the performance of the Board of Directors, to ensure that all information presented by the Board of Directors is true and accurate to ensure the principle of transparency. Board of Commissioners believe that the Company has been running the company with good governance that includes accountability, the management of risk, independence, responsibility and fairness.

Sepanjang 2015 Perseroan telah menunjukkan komitmennya untuk melaksanakan Program-program Tanggung Jawab Sosial (CSR) untuk bertumbuh bersama seluruh dengan pemangku kepentingan yang ditandai dengan kegiatan CSR yang ditujukan ke masyarakat, karyawan dan lingkungan hidup. Kegiatan CSR ini terdiri dari perbaikan gedung sekolah, penanaman pohon dan pembagian program beasiwa SCG Sharing Dreams 2015.

In 2015 the Company has showed its commitment to implement programs Corporate Social Responsibility (CSR) to grow together all the stakeholders are marked with CSR activities directed to the community, employees and the environment. CSR is comprised of repair of school buildings, tree planting and distribution of scholarships programs SCG Sharing Dreams, 2015.

Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak di Perseroan yang telah menunjukkan komitmennya untuk mendukung semua lini kerja Perseroan, khususnya kepada Dewan Direksi yang telah menunjukkan kinerja yang baik dalam pelaksanaan operasional Perseroan. Di masa

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all parties in the Company with their demonstrated commitments to support all lines of the Company's performance, particularly to the Board of Directors who have shown good performance in the implementation of the Company's operations. In the future we will always

yang akan datang kami akan selalu mendukung rencana Direksi yang tentunya akan menempatkan produktifitas usaha di atas segalanya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang mungkin timbul.

support the Board of Directors' plans to surely put business productivity above all to be able to face any and all problems that may arise.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada seluruh pemegang saham, pemasok, pelanggan, karyawan, pihak-pihak terkait, dan lembaga-lembaga keuangan baik lokal maupun internasional yang selalu mendukung keberhasilan Perseroan. Kami berjanji bahwa Perseroan akan terus melakukan usahanya dengan integritas kebijaksanaan, kehati-hatian dan kepatuhan pada kode etik, tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pertumbuhan yang berkelanjutan, bertindak untuk kepentingan yang terbaik bagi semua pihak. Kami yakin bahwa dengan melakukan itu semua, Perseroan akan dapat mewujudkan visi dan misinya.

The Board of Commissioners also expressed sincere appreciation to all shareholders, suppliers, customers, employees, stakeholders, and financial institutions, both locally and internationally, which has always supported the Company's success. We promise that it will continue to conduct its business with integrity, wisdom, prudence and adherence to the code of ethics, good corporate governance and the principles of sustainable development, and act for the best interests of all parties. We believe that by doing so, the Company will be able to realize its vision and mission.

Jakarta, 5 Maret 2016
Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Kajohndet Sangsuban
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board Of Director's Reports

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,
Atas nama Dewan Direksi, saya akan menyampaikan akan menyampaikan kinerja Perseroan selama 2015 kepada para pemegang saham.

Perbaikan sistem distribusi yang telah dilakukan Perseroan sejak tahun 2012 terus dilanjutkan Perseroan sepanjang tahun 2015, dimana Perseroan terus melakukan peningkatan kecepatan pengiriman produk-produk Perseroan, baik kepada pelanggan-pelanggan Perseroan maupun ke gudang-gudang cabang Perseroan , baik yang berada pulau Jawa maupun yang berada di luar Pulau Jawa untuk pencapaian waktu pengiriman produk yang semakin singkat. Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah melakukan pra pemasaran untuk produk semen zak, dimana ini adalah untuk pertama kali Perseroan melakukan distribusi produk semen zak yang diimport langsung dari negara Thailand dan Vietnam. Sebagai perusahaan baru yang bergerak didalam bisnis distribusi semen, Perseroan telah berhasil memberikan pelayan yang sangat baik kepada seluruh pelanggan Perseroan, dimana Perseroan telah dapat memberikan kepuasan kepada para pelanggannya untuk kecepatan dan ketepatan waktu dalam pengiriman barang.

Keberhasilan pra pemasaran semen yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2015 dapat dilihat dari hasil pertumbuhan penjualan Perseroan yang mengalami peningkatan 22,1 % yaitu dari Rp. 1,20 triliun ditahun 2014 naik menjadi Rp. 1,47 triliun di tahun 2015. Namun kenaikan Penjualan di tahun 2015 ini tidak memberikan kontribusi Laba Bersih sebaik yang dicapai Perseroan pada tahun 2014 yang dapat mencapai Rp, Rp 26,70 miliar dibandingkan tahun 2015 yang hanya mencapai Rp. 14,41 miliar, sehingga terjadi penurunan Laba Bersih sebesar 46%. Penurunan Laba Bersih Perseroan di tahun 2015 lebih banyak disebabkan oleh penurunan

Dear Shareholders,
On be half of the Board Directors, I would to present the Company's performance in 2015 to the shareholders.

Improvement of distribution system that has been conducted by the Company since 2012 continued the Company throughout 2015, which the Company continues to increase the speed of delivery of the Company's products, both to customers and warehouse of the Company. both located island of Java and the located outside of Java to the achievement of product delivery time is getting short. Throughout 2015, the Company has conducted pre-marketing for porland composite cement, where this is the first time the Company distributes of cement products which imported directly from Thailand and Vietnam. As a new company which is engaged in cement distribution business, the Company has successfully provided an excellent services to all customers, which the Company has been able to provide satisfaction to its customers for speed and timeliness in the delivery of products.

The success of pre-marketing of cement conducted by the Company throughout 2015 can be seen from the growth of the Company's sales increased 22.1% from Rp. 1.20 trillion in 2014 increased to Rp. 1.47 trillion in 2015. However, the increase in sales in 2015 did not contribute to Net Income as well as enhancing the Company in 2014 to reach Rp, Rp 26.70 billion, compared to 2015 which only reached Rp. 14.41 billion, resulting in a decrease in Net Income of 46%. Decrease in Net Income of the Company in 2015 mainly due to the decrease in sales in ceramic products. The decline in sales of ceramics are the effects of a slowdown in the growth of property

penjualan di produk keramik. Penurunan penjualan keramik ini adalah efek dari adanya perlambatan pertumbuhan properti yang dimulai terasa sejak 2013 dan kenaikan biaya operasional Perseroan terutama yang berhubungan dengan biaya pra pemasaran semen dan kenaikan biaya ekspedisi untuk produk semen.

that began to be felt since 2013, and the increase in operating costs mainly related to the Company's pre-marketing costs for cement and increased costs of cement expedition expense.

Walaupun kondisi perekonomian dunia di tahun 2016 diprediksi masih belum tumbuh secara signifikan dan diperkirakan tumbuh hanya 3,4 %, pertumbuhan perekonomian di Indonesia di tahun 2016 diperkirakan akan tumbuh berkisar diantara 5,4% dengan alasan sepanjang tahun 2016 investasi yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta akan jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi ditahun 2016 akan ditopang oleh stimulus fiskal, khususnya pembangunan proyek infrastruktur. Sementara itu investasi swasta diharapkan akan meningkat seiring dengan dampak paket kebijakan pemerintah dan pemanfaatan ruang pelonggaran moneter. Dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi sekitar 5,4% sektor properti masih dapat bertumbuh walaupun sejak tahun 2013 sektor properti sudah mengalami masalah perlambatan pertumbuhan. Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia seperti di atas, maka ada peluang Perseroan untuk tetap dapat meningkatkan penjualannya, karena pemerintahan baru akan banyak mengalihkan subsidi BBM yang sebelumnya cukup membebani Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara akan dialihkan ke pembangunan infrastruktur yang diharapkan akan jauh lebih bermanfaat untuk rakyat Indonesia. Dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur di tahun 2016, diharapkan akan berpengaruh langsung kepada penjualan Perseroan.

Although the condition of the world economy in 2016 is predicted to still have not grown significantly and is expected to grow only 3.4%, Indonesia's economic growth in 2016 is expected to grow around 5.4% between the grounds throughout the year 2016 the investments made by the government and private will be much better than the year 2015. economic growth in 2016 will be supported by fiscal stimulus, especially the development of infrastructure projects. Meanwhile private investment is expected to increase along with the impact of government policy packages and monetary easing space utilization. With an estimated economic growth of around 5.4% of the property sector can still grow although since 2013 the property sector is already experiencing a growth slowdown problems. Assuming economic growth of Indonesia as above, then there is a chance the Company to continue to increase sales, because the new government will be a lot divert fuel subsidies that were previously quite burdensome Budget of the State will be diverted to infrastructure development which is expected to be far more beneficial to the people of Indonesia, With the increasing development of infrastructure in 2016, is expected to directly affect the Company's sales.

Untuk menyambut 2016, Perseroan tetap optimis namun tetap berhati-hati dalam melihat prospek yang ada di tahun 2016. Iklim investasi di Indonesia tahun 2016 masih tetap menjanjikan namun ada beberapa tantangan yang harus dihadapi Perseroan yaitu berupa inflasi yang masih cukup tinggi, tekanan Rupiah oleh mata uang asing , kenaikan upah pekerja dan suku bunga bank yang masih cukup tinggi serta kenaikan tarif dasar listik. Untuk pencapaian target penjualan pada tahun 2016 maka dengan kerja keras, kerjasama yang baik semua divisi yang ada di Perseroan dan didukung dengan peningkatan mutu produk yang sudah ada dan tambahan produk-produk baru non keramik yang lebih beragam di tahun 2016 antara lain : bata ringan, semen

In the year 2016, we remain optimistic but remain cautious in view of the prospects that exist in the year 2016. The investment climate in Indonesia in 2016 remains promising, but there are several challenges to be faced by the Company in the form of inflation is still high, the pressure Rupiah by foreign currency, rising wages and interest rates are still quite high and the electric base rate increase. For the achievement of sales targets in 2016 then with hard work, the good cooperation of all the divisions that exist in the Company and supported by improving the quality of existing products and additional new products non-ceramic is more diverse in 2016 include: lightweight concrete, cement and water tanks, and was followed by improved quality of service to

dan tangki air, serta diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan untuk pelanggan, maka diharapkan Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun 2016. Sebagai kesimpulan, Perseroan memiliki alasan yang kuat untuk memandang tahun 2016 secara optimis.

customers, it is expected that the Company can achieve better results again in 2016. in conclusion, the Company has good reason to look at the year 2016 optimistically.

Perseroan di tahun 2015 juga tetap terus menerapkan 4 Nilai Inti Siam Cement Group yang terdiri dari :

- Kepatuhan terhadap keadilan
- Dedikasi pada keunggulan
- Keyakinan pada nilai individu
- Kepedulian pada tanggung jawab sosial.

For the year 2015, we still continue to apply Siam Cement Group Four Core Values consisting of :

- *Adherence to fairness*
- *Dedication to excellence*
- *Belief in the value of individual*
- *Concern for social responsibility*

Perseroan juga akan terus mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan baik. Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran yang merupakan aspek utama dalam praktek Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik. Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam mengelola keuangan adalah pilar utama dalam menegakkan kinerja perusahaan dan akuntabilitas kepada publik. Komite-komite juga telah melaksanakan fungsinya dengan baik, terutama dalam melaksanakan fungsi pengawasan melekat terhadap seluruh operasional Perseroan. Pengendalian internal juga mulai terlaksana dengan baik melalui Unit Internal Audit yang secara berkala menyampaikan laporan audit kepada Dewan Direksi dan Komite Audit.

The Company, also will continue to implement the principles of Good Corporate Governance. Company up hold the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness which is the main aspect of the practice of Good Corporate Governance (GCG), which is good. The Company realizes that Good Corporate Governance, especially in financial management is a major pillar in establishing the company's performance and accountability to the public. Committees have also been carrying out their functions properly, especially in performing supervisory functions attached to all the Company's operations. Internal control also started performing well through the Internal Audit Unit periodically submit audit reports to the Board of Directors and Audit Committee.

Sumber daya manusia yang kompeten, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnis merupakan aset utama Perseroan. Perseroan juga memandang pentingnya pengembangan sumber daya manusia. Keberhasilan pertumbuhan yang dicapai Perseroan sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang bekerja di dalamnya. Perseroan juga mengadakan pelatihan manejemen baik secara internal maupun yang melibatkan tenaga-tenaga akademis untuk menambah ketrampilan sumber daya yang ada di Perseroan dan Perseroan juga memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia melalui pemberian jenjang karir yang jelas, saling bersinergi dan bekerjasama agar dapat menciptakan organisasi kerja yang unggul .

Competent human resources, quality and according to business needs is a major asset of the Company. The company also looked at the importance of human resource development. The success of the Company achieved growth is largely determined by the quality of the people who work in it. The Company also entered into the management training both internally and involving academic personnel to increase the skills of existing resources in the Company and the Company also prioritize the development of human resources through the provision of a clear career path, synergy and collaboration in order to create a superior organization of work .

Pada tanggal 26 Juni 2015, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, terjadi pergantian posisi Direktur Keuangan, dimana Bapak Suthep Kanmano mendapat tugas baru dan beliau diganti oleh Bapak Nopchai Chansonthisakul.

On June 26, 2015, the General Meeting of Shareholders, a change of position of the Finance Director, which Mr Suthep Kanmano got a new assignment and he was replaced by Mr. Nopchai Chansonthisakul.

Akhir kata, dengan mewakili Dewan Direksi, kami menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kami kepada seluruh pelanggan kami atas dukungan dan kepercayaan dengan menggunakan produk kami, para pemegang saham yang memberikan kepercayaan, para pemasok melalui dukungan dan kerja samanya, Dewan Komisaris yang secara konsisten berupaya menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik, serta seluruh tim yang telah bekerja keras menyumbangkan kontribusi mereka dalam mencapai tujuan bersama.

Representing the Board of Directors, we convey our gratitude to all our customers for their support and confidence in using our products, the shareholders for their confidence, the suppliers through their support and cooperation, the Board of Commissioners that consistently seeks to apply the corporate governance properly, and the whole team who have worked so hard to contribute to the achievement of our common goals.

Jakarta, 5 Maret 2016
Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors

Wichai Pokinwong
Direktur Utama
President Director

STRUTUR ORGANISASI

Organization Structure

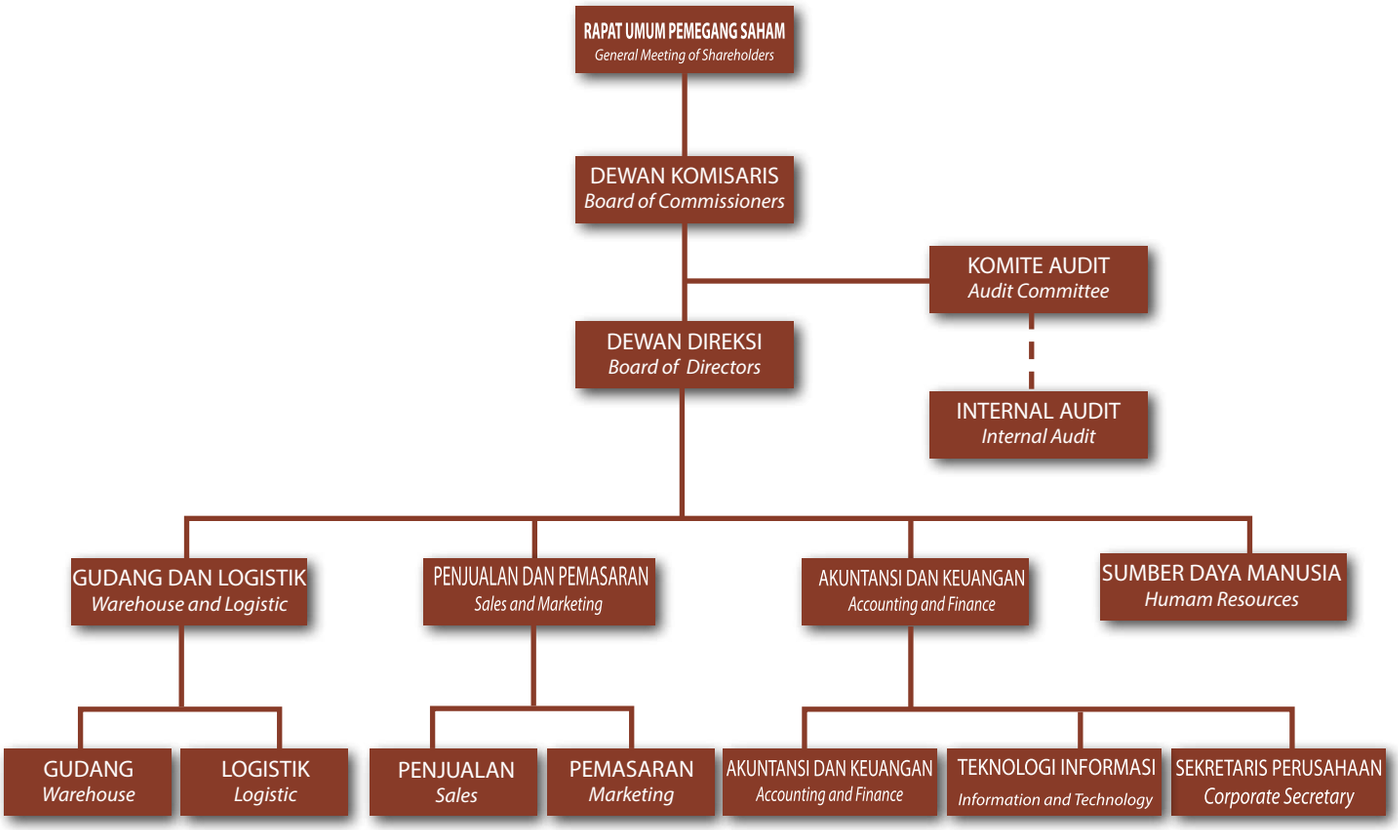

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah*

SALDO AKHIR TAHUN/ *AT THE END OF THE YEAR*	2015	2014	2013
Jumlah Aktiva/ *Total Assets*	688.937	534.770	336.488
Jumlah Kewajiban/ *Total Liabilities*	565.086	423.927	248.633
Jumlah Ekuitas/ *Total Shareholders Equity*	123.851	110.843	87.855
Jumlah Saham/ *Number of Shares*	980.84	980.84	980.84

UNTUK TAHUN BERJALAN/ *FOR THE PERIOD*	2015	2014	2013
Penjualan Bersih/ *Net Sales*	1.471.441	1.204.929	1.112.046
Laba Kotor/ *Gross Profit*	282.718	232.545	203.282
Laba Usaha/ *Operating Income*	21.945	33.838	41.966
Laba Bersih/ *Net Profit*	14.408	26.699	36.683
Laba per Saham (dalam Rupiah)/ *Profit per Share (in IDR)*	14.69	27.22	37.40

RASIO KEUANGAN/ *FINANCIAL RATIOS*	2015	2014	2013
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih *(Gross Profit to Net Sales Ratio)*	19.21%	19.30%	18.28%
Rasio Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih *(Operating Income to Net Sales Ratio)*	1.49%	2.81%	3.77%
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih *(Net Profit to Net Sales Ratio)*	0.98%	2.22%	3.30%
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset *(Return On Assets)*	2.09%	4.99%	10.90%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas *(Return On Equity)*	11.63%	24.09%	41.75%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset *(Liabilities to Total Assets Ratio)*	82.02%	79.27%	73.89%
Rasio Lancar *(Current Ratio)*	115.99%	120.79%	133.85%
Rasio Perputaran Piutang Usaha *(Account Receivable Turnover Ratio)*	4.7 X	4.9 X	5.4 X

ARUS KAS/ *CASH FLOWS*	2015	2014	2013
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *(Cash Flow from Operating Activities)*	52.466	42.361	18.706
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *(Cash Flow from Investing Activities)*	(9.541)	(23.312)	(2.953)
arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *(Cash Flow from Financing Activities)*	(20.432)	10.096	(9.264)

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham / *Share Holder*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Nilai / *Value*	persentase / *percentage*
SCG Distribution Company Limited	890.180.688	89.018.068.800	90.76%
Publik/ *Public*	90.663.044	9.066.304.400	9.24%
Total	980.843.732	98.084.373.200	100.00%

Periode / *Period*	Harga Saham / Shares Price			Jumlah saham yang diper-dagangkan/ *Number of Shares Traded*
	Terendah/ Lowest	Tertinggi/ *Highest*	Penutupan/ *Closing*	
Tahun 2014				
Januari	220	320	320	369.300
Februari	212	315	259	70.400
Maret	250	340	305	3.118.700
April	300	410	410	1.035.800
Mei	375	405	405	707.900
Juni	390	420	410	981.700
Juli	310	450	439	402.000
Agustus	360	430	420	854.700
September	350	420	400	891.700
Oktober	350	415	415	1.669.700
November	400	430	430	4.256.900
Desember	430	445	445	960.100

Periode / *Period*	Harga Saham / *Shares Price*			Jumlah saham yang diper-dagangkan/ *Number of Shares Traded*
	Terendah/ Lowest	Tertinggi/ *Highest*	Penutupan/ *Closing*	
Tahun 2015				
Januari	380	470	430	1.797.600
Februari	420	440	429	990.200
Maret	350	440	350	6.945.800
April	320	351	340	1.330.300
Mei	300	340	319	206.100
Juni	319	408	408	1.100
Juli	315	390	370	2.096.200
Agustus	230	360	300	4.713.400
September	250	300	270	663.000
Oktober	260	290	279	1.629.100
November	260	290	290	14.300
Desember	290	290	290	200

Periode/*Period*	Jumlah Saham yang beredar / *Listed Share*	Kapitalisasi Pasar/ *Market Capitalization*
Januari-Maret 2014	980,843,732	299,157,338,260
April-Juni 2014	980,843,732	402,145,930,120
Juli-September 2014	980,843,732	392,337,492,800
Oktober-Desember 2014	980,843,732	436,475,460,740
Januari-Maret 2015	980,843,732	343,295,306,200
April-Juni 2015	980,843,732	400,184,242,656
Juli-September 2015	980,843,732	264,827,807,640
Oktober-Desember 2015	980,843,732	284,444,682,280

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Review

A. TINJAUAN UMUM

Tahun 2015, merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, dimulai perlambatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang hanya mencapai 4,79%, kondisi nilai mata uang Rupiah yang cukup tertekan pada semester akhir dan melambatnya pertumbuhan property sepanjang tahun 2015 sangat berpengaruh pada kinerja Perseroan pada 2015. Meskipun demikian Perseroan pada tahun 2015, masih dapat meningkatkan penjualan Perseroan sebesar Rp. 1,47 triliun naik 22,1% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp.1,20 triliun dan Laba Bersih Perseroan mencapai sebesar Rp. 14,41 miliar turun 46% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp.26,70 miliar.

Untuk tahun 2016, Perseroan telah mempersiapkan diri dengan baik dengan beberapa rencana kerja untuk menghadapi perkembangan pasar dan persaingan usaha yang semakin ketat, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penerapan strategi secara konsisten sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan Perseroan.
2. Mengembangkan program-program strategi penjualan yang disesuaikan dengan keadaan pasar .
3. Meningkatkan monitoring terhadap jalur-jalur pendistribusian ke berbagai pelosok daerah untuk mengambil langkah antisipasi bila terjadi kendala.
4. Meningkatkan prediksi atas ketepatan waktu dan keamanan terhadap barang-barang yang akan didistribusikan.
5. Penambahan produk-produk baru dengan kualitas yang baik dengan prinsipal yang terpercaya.
6. Meningkatkan nilai kompetitif dengan memberikan strategi skala harga bersaing yang menarik bagi pelanggan.
7. Menerapkan sistem teknologi informasi terpadu secara online antara pusat dengan cabang sehingga kontrol terhadap manejemen persediaan berjalan dengan baik dan pengambilan keputusan juga menjadi lebih cepat.
8. Melakukan efisiensi biaya operasional secara optimal.
9. Pengelolaan piutang dagang dengan baik.
10. Pengelolaan modal kerja dan manejemen kas yang baik.
11. Program pelatihan sumber daya manusia untuk menunjang bisnis Perseroan.

Dengan melaksanakan rencana kerja sebagaimana tersebut di atas, Perseroan yakin akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang.

A. GENERAL OVERVIEW

In 2015, a challenging year for the Company, starting as slowing economic growth in Indonesia, which only reached 4.79%, the condition of the Rupiah is quite depressed at the end of the semester and slowing growth throughout 2015 properties greatly affect the Company's performance in 2015. Nevertheless the Company in 2015, still can increase sales by Rp. 1.47 trillion, up 22.1% compared to 2014 amounting to Rp.1.20 trillion and undistributed net profit reached Rp. 14.41 billion, down 46% compared to 2014 amounting to Rp.26.70 billion.

For 2016, the Company has prepared well with some work plan to deal with market developments and competition intensifies, by performing the following steps:

1. *A consistent implementation of the corporate strategies in agreement with the corporate Vision and Mission statements.*
2. *Developing sales strategy programs tuned-in with the market situation.*
3. *Improving the monitoring of distribution lines to various parts of the country as a precaution in anticipation of any event of problems and constraints.*
4. *Improving predictable timeliness of delivery and security of goods to be distributed.*
5. *Adding new products with good quality with a trusted principal.*
6. *Increasing competitiveness by providing strategic competitive pricing scale attractive to the customers.*
7. *Applying an integrated information system between the headquarter and the branches for an effective control of inventory management as well as quicker decision making.*
8. *Optimized efficiency of operational cost.*
9. *Good management of account receivables.*
10. *Good management of working capital and good cash management.*
11. *Training programs in support of the corporate business.*

By implementing the work plan as described above, the Company believes that a continued improvement of the corporate performance can be realized in the coming year.

Hubungan Prinsipal dan Pelanggan

Prinsipal merupakan stakeholder yang penting bagi Perusahaan. Oleh sebab itu dalam jangka panjang Perusahaan selalu menjaga hubungan baik dan menjalin komunikasi secara intensif kepada seluruh prinsipal sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Kepada para pelanggan, Perusahaan secara konsisten selalu berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan. Peningkatan kepuasan pelanggan antara lain dilakukan Perusahaan dengan :

- Memperkuat pemetaan transportasi darat dan laut.
- Memiliki jejaring yang kuat dengan para pemasok agar selalu dapat memenuhi keinginan pelanggan baik dalam kualitas produk, ketepatan layanan hingga harga yang kompetitif.
- Meningkatkan sistem pendistribusian, transportasi dan teknologi informasi.
- Melakukan pelatihan kepada tim penjualan dan lapangan yang bersentuhan langsung dengan pelanggan agar mereka terus meningkatkan layanan, antisipatif terhadap kebutuhan pelanggan dan mampu menggali peluangpeluang baru serta mengembangkan layanan jemput bola.
- Memantau layanan kompetitor dalam trend pasar agar layanan Perusahaan menjadi yang terdepan.

Lingkungan dan Masyarakat

Komitmen Perusahaan terhadap lingkungan di implementasikan melalui manajemen lingkungan yang memperhitungkan faktor keselarasan dengan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan. Perusahaan selalu berupaya membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar lingkungaan cabang sehingga dapat memberikan kontribusi komunitas di mana Perusahaan berada.

Pengendalian Mutu

Perusahaan selalu mengedepankan pengendalian mutu sebagai bagian dari peningkatan kepuasan pelanggan. Dalam melakukan pengendalian mutu, Perusahaan selalu bekerja sama dengan prinsipal agar produk-produk yang dihasilkan oleh prinsipal dan didistribusikan oleh Perusahaan selalu berada dalam standar mutu yang telah disepakati bersama.

Pengendalian mutu yang baik juga merupakan bagian yang sangat penting bagi Perusahaan dalam memutuskan untuk menjalin kerja sama dengan para prinsipalnya.

Relationship with principal and customers.

Principal are signifiant stakeholders for Company. Therefore, in the long term, the Company continuously maintains good relationship and build communication intensively towards principal as a part of the Company effrts to improve services to customers.

Towards customers, the Company consistently strives to enhance the customer's satisfaction which is conducted :

- *Ensuring the availability of lands and sea transportation.*
- *Having a good supplynetwork so as to readily fulfil customers demands, covering quality of goods, punctuality of deliveries, and competitive prices.*
- *Improving systems of distribution, transportation, and information.*
- *Conducting training for sales teams and fild workers who have direct contact with costumers so that they can improve their services, anticipate customers so that the can improve their services, anticipate customers needs, and actively seeking new market opportunities.*
- *Monitoring competitors activity so that the Company remains in the forefront of the business.*

Environment and the Community

The Company's commitment is carried out through the environmental management system that reckons the factor of living harmony with the environment in every policy. In the meantime, the Company attempts to build good relationship with the people who live near in the branches where Company can contribute something.

Quality Control

The Company always highlight the quality control as a part of customer satisfaction enhancement. In implementing quality, the Company always cooperates with principals and distributed by the Company still meet the approved quality standard.

The good quality control represents as well as a vital part for the Company's decision to determine which principal the Company would like to cooperate with.

Prospek Usaha

Walaupun Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2015, hal ini tidak membuat Pemerintah menurunkan anggaran belanja untuk infrastruktur di tahun 2016. Pemerintah telah menganggarkan 313,5 triliun untuk meningkatkan pertumbuhan infrastruktur di Indonesia. Dengan peningkatan pertumbuhan infrstruktur diharapkan dapat berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang.

Dengan semakin membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016, sektor properti yang menjadi faktor penentu pertumbuhan penjualan Perseroan diharapkan sudah mulai membaik pertumbuhannya di tahun 2016. Di tahun 2016, pemerintah Indonesia kini memiliki ruang fiskal yang lebih baik untuk mendukung pembangunan infrastruktur dasar yang sebelumnya selalu terkendala karena besarnya subsidi terhadap BBM. Dalam persetujuan RAPBN 2016, Pemerintah kini lebih bisa berkonsentrasi terhadap realisasi program-program pembangunan infrastruktur dasar, termasuk sarana jalan raya dan pelabuhan yang selama ini menjadi penghambat masuknya investasi sektor rill dan mengurangi potensi pertumbuahan ekonomi nasional.

Ada beberapa inisiatif dari pemerintah yang perlu dicermati oleh Perseroan yang diperkirakan akan dapat menaikkan aktivitas dan pertumbuhan ekonomi di tahun 2016 serta mempunyai dampak langsung dengan property antara lain :

1. Pemerintah telah menaikkan anggaran untuk infrastruktur menjadi 313,5 triliun dalam RAPBN 2016 yang mana tahun sebelumnya hanya 290 triliun. Dengan pengembangan infrastruktur diantaranya untuk transportasi dan jalan, diperkirakan akan meningkatkan aktivitas perekonomian pada masyarakat setempat serta pada gilirannya akan meningkatkan pembangunan sektor properti.
2. Hilirisasi industri yang diharapkan dapat memberikan terobosan terhadap pelemahan pertumbuhan industri di Indonesia selama ini. Dengan hilirisasi industri diharapkan adanya tambahan di sektor industri pengolahan sehingga berpengaruh kepada pertumbuhan ekonomi kawasan setempat sehingga berdampak pada pertumbuhan kawasan industri dan perkantoran.

Dari keterangan di atas dan asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia berkisar di 5,4% dapat disimpulkan bahwa Perseroan harus memandang optimis pada

Business Prospects

Although Indonesia experienced a slowdown in economic growth in 2015, this does not make the government cut its budget for infrastructure in 2016. The government has budgeted 313.5 trillion to boost the growth of infrastructure in Indonesia. With the improvement of infrastructure growth is expected to directly affect the economic growth of Indonesia in the future.

With the improving economic growth in Indonesia in 2016, the property sector that be the deciding factor of the Company's sales growth has improved its growth is expected in 2015. In 2016, the government Indonesia now have a better fiscal space to support the development of basic infrastructure that had always constrained because the amount of subsidy on fuel. In the 2016 draft budget approval, the Government is now more able to concentrate on the realization of the development programs of basic infrastructure, including roads and port facilities which have become an obstacle to the entry of the real sector investment and reduce the potential pace of the national economy.

There are several initiatives of the government that need to be observed by the Company are expected to be able to raise the activity and economic growth in 2016 and has a direct impact on the property included:

1 Government has raised the budget for infrastructure to 313.5 trillion in the 2016 draft budget which the previous year only 290 trillion. With the development of such infrastructure for transportation and roads, is expected to boost economic activity in the local community and in turn will increase the development of the property sector.

2. Downstream industries are expected to provide a breakthrough to the weakening growth in Indonesia during this industry. With the industry expected downstream additional processing industry sector and therefore contributes to the economic growth of the local area so that the impact on the growth of industrial and office area.

From the above information and assumptions that Indonesia's economic growth in the 5.4% range it can be concluded that the Company should look bullish on

bisnis Perseroan di tahun 2016, karena dengan telah beroperasinya pabrik semen dari PT. Semen Jawa yang merupakan salah satu anak perusahaan dari Siam Cement Group pada bulan Oktober 2015 dan Perseroan telah ditunjuk sebagai distributor untuk produk semen, diharapkan Perseroan dapat meningkatkan penjualannya di tahun 2016.

the Company's business in 2016, due to the operation of a cement factory of PT. Cement Java which is one subsidiary of the Siam Cement Group in October 2015 and the Company has been appointed as distributor for cement products, the Company is expected to be able to increase sales in 2016

Pemasaran dan Distribusi

Pelanggan jasa Perusahaan adalah para retailer/ pedagang bahan bangunan eceran, pedagang besar bahan bangunan, supermarket bahan bangunan dan proyek konstruksi. Dalam gerak pengembangan Indonesia yang semakin merata, keberadaan mereka tidak terbatas di daerah perkotaan saja namun juga merambah sampai ke pelosok-pelosok. Untuk itu, Perusahaan akan terus melebarkan jangkauan distribusi demi mendekatkan diri dengan pelanggan.

Marketing and Distribution

The Company's customers comprise retailers, whole sellers, outlets in shopping malls, and construction fims. Taking into consideration that Indonesia's housing development is more wide spread at present, not only in urban areas but also in remote regions, the Company has expanded its sales and distribution networks through out the country to cater to customer's demands.

Saat ini Perusahaan memiliki 19 cabang dan gudang-gudang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Seluruh bagian dari jejaring distribusi ini telah terhubung segera secara real time online oleh system teknologi informasi yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian tim pemasaran penjualan dan petugas lapangan pendistribusian memiliki kesigapan dalam menanggapi kebutuhan pelanggan. Pesanan cepat dipenuhi, mutu di bawah kontrol pengawasan terpadu dan kecepatan layanan pun dapat dipenuhi sesuai permintaan pelanggan.

Currently, the Company has 19 branches and warehouses in Indonesia. Backed up by modern information technology, it applies a real time online system so that the marketing and sales teams can quickly respond to customer's demands while still maintaining the quality of the goods and the punctuality of distribution. This explains why the Company receives repeat orders from its customers.

Disamping itu, Perusahaan selalu melibatkan sinergi komunikasi dengan prinsipal terkait untuk memberikan dorongan bagi pelanggan agar mereka berpacu meningkatkan penjualan kepada masyarakat pemakai. Dengan demikian kontinuitas pesanan meningkat dan mata rantai distribusi pun tidak terputus.

In addition, the Company always involves a synergy of communication with the principals involved to give encouragement to customers so they raced to increase sales to the public user. Thus the continuity of orders increased and the distribution chain was unbroken.

Sumber Daya Manusia

Peluang dan prospek cerah di bidang usaha yang tengah digeluti oleh Perusahaan ini ditangkap dengan kesiapan penuh oleh seluruh elemen Perusahaan, termasuk Sumber Daya Manusia. Setiap personil di setiap lini usaha adalah pribadi terampil yang terus di asah kemampuannya oleh lingkungan kerja di Perusahaan sehingga mereka berdedikasi penuh pada bidang pekerjaannya.

Human Resources

Opportunities and bright prospects in the business field being cultivated by the Company is captured with full readiness by all elements of the Company, including Human Resources. Every personnel in every line of business is personal skilled in sharpening its ability to continue the work environment in the company so that they are dedicated to the field of work.

Setiap karyawan memperoleh paket kesejahteraan yang meliputi program Jamsostek, program Asuransi Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (Lebaran atau Natal), bonus bagi cabang / karyawan yang berprestasi dan tunjangan

Each employee gets a welfare package that covers Workers' Social Security (Jamsostek), healthcare benefis, bonuses at Lebaran (Muslim Holiday or Christmas). Additional bonuses are also given to those who have

lainnya. Di samping itu, Perusahaan mengembangkan program keselamatan kerja sesuai standar pemerintah dan menciptakan budaya kerja yang kondusif bagi setiap pribadi untuk berprestasi secara maksimal.

shown satisfactory performance. The Company also adopts a standard worker safety program to create a conducive work environment.

Jumlah karyawan secara keseluruhan sebanyak 628 (enam ratus duapuluh delapan) orang, dengan komposisi Direksi 3 (tiga) orang, Kepala Bagian 6 (enam) orang, Manajer 55 (lima puluh lima) orang, Supervisor 53 (lima puluh tiga) orang, Staff 511 (lima ratus sebelas) orang.

Total number of employees as a whole as much as 628 (six hundred twenty eight) persons, its composition of the Board of Directors of three (3) persons, Head of Departments 6 (six) persons, Managers 55 (fifty five) persons, Supervisors 53 (fifty three), Staffs 511 (five hundred eleven) persons.

Terdapat beberapa pelatihan yang diberikan manajemen terhadap karyawan baik bersifat rutin maupun insidentil sesuai dengan jabatan dan bidang kerjanya masing-masing diantaranya pelatihan "SCG Orientation" untuk karyawan yang baru bergabung, "ABC Training" dan "Leadership Development Program" untuk level manajer, "Supervisory Skill Training" untuk level Supervisor, "Product Acknowledge" dan "Profesional Selling Skill" untuk Sales Supervisor dan "Warehouse Management Training" untuk kepala gudang masing-masing cabang.

There are some management trainings provided to employees both routine and incidental in accordance with the position and type of work of each of them training "SCG Orientation" for new employees, "ABC Training" and "Leadership Development Program" to the level of Manager, "Supervisory Skill Training "for the Supervisor level," Acknowledge Product "and" Professional Selling skills "for Sales Supervisor and" Warehouse Management Training "for the head of each branch warehouse.

B. KEUANGAN

B. FINANCIAL

Sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun 2015 sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan (member dari KPMG International), dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, berikut beberapa pokok analisa yang dapat kami sajikan :

Regarding the performance achievement in 2015, as reflected in the Company's Consolidated Financial Statements which is audited by Siddharta Widjaja and Friends (member of KPMG International) with Unqualified Opinion, we present the following key analysis :

Penjualan Bersih

Penjualan Bersih tahun 2015 mencapai Rp 1,47 triliun atau tumbuh 22,1% dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp 1,20 triliun. Pertumbuhan Penjualan Bersih ini tercapai karena adanya peningkatan harga jual dan peningkatan volume penjualan.

Net Sales

Net Sales in 2015 reached IDR 1.47 trilion, growing 22.1% compared to the year 2014, which has been reached IDR 1.20 trilion. The achieved net sales growth was contributed by the increased by the sales pricing and increased by sales volume.

Penjualan Bersih (dalam Jutaan Rupiah)
Net Sales (in million Rupiah)

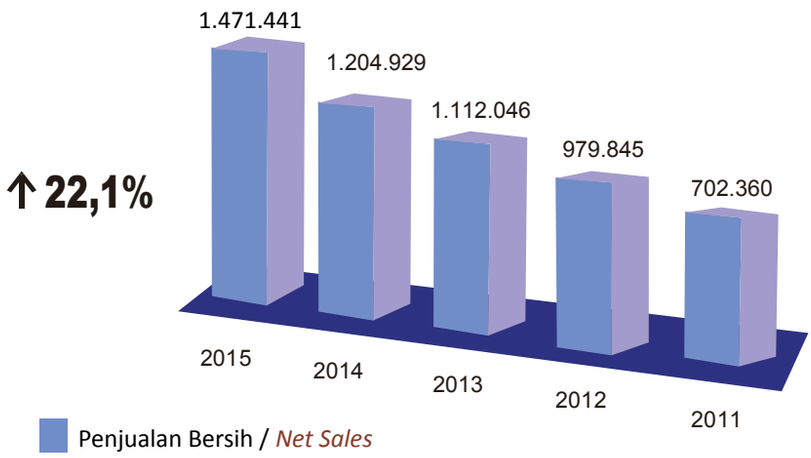

Laba Kotor

Untuk tahun 2015 Laba Kotor Perseroan meningkat, dari Rp 232,55 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp 282,72 miliar pada tahun 2015. Kenaikan Laba Kotor sebesar 21,6% disebabkan oleh naiknya Penjualan Bersih sebesar 22,1% pada tahun 2015 sedangkan prosentase Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan Bersih naik dari 80,7% pada tahun 2014 menjadi 80,8% pada tahun 2015.

Gross Profit

In 2015 Gross Profit of the Company increased from IDR 232.55 billion in 2014 to IDR 282.72 billion in 2015, Increase in Gross Profit of 21.6% was due to the Net Sales by 22.1% in 2015, while the percentage of Cost of Goods Sold to Sales increased from 80.7% in 2014 to 80.8% in 2015.

Laba Kotor (dalam jutaan Rupiah)
Gross Profit (in million Rupiah)

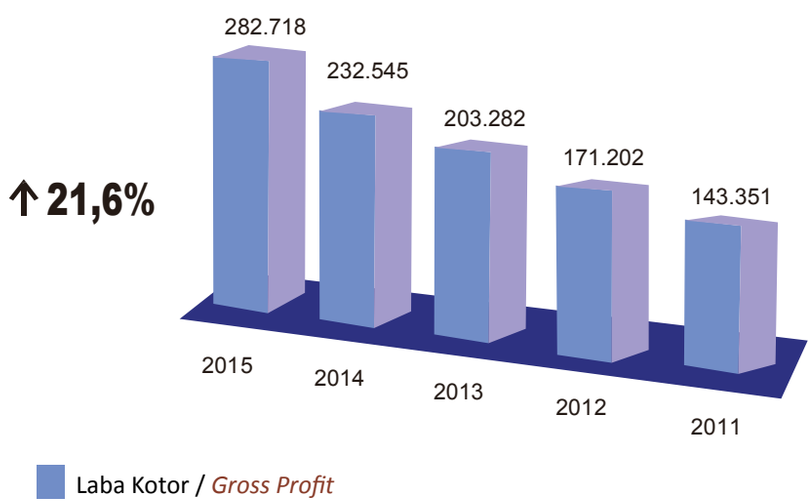

Laba Usaha

Laba Usaha mengalami penurunan sebesar 35,1% atau senilai Rp 11,89 miliar dari laba sebesar Rp 33,84 miliar pada tahun 2014 menjadi laba sebesar Rp 21,95 miliar pada tahun 2015. Dari segi prosentase Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih terjadi penurunan dari 2,8% pada tahun 2014 menjadi 1,5% pada tahun 2015.

Operating Income

Operating Profit decreased by 35.1% or IDR 11.89 billion from 33.84 billion profit in 2014 to a profit of IDR 21.95 billion in 2015. In terms of the percentage of Operating Profit to Net Sales an decrease of 2.8% in 2014 to 1.5% in 2015.

Laba Usaha (dalam jutaan Rupiah)

Operating Income (in million Rupiah)

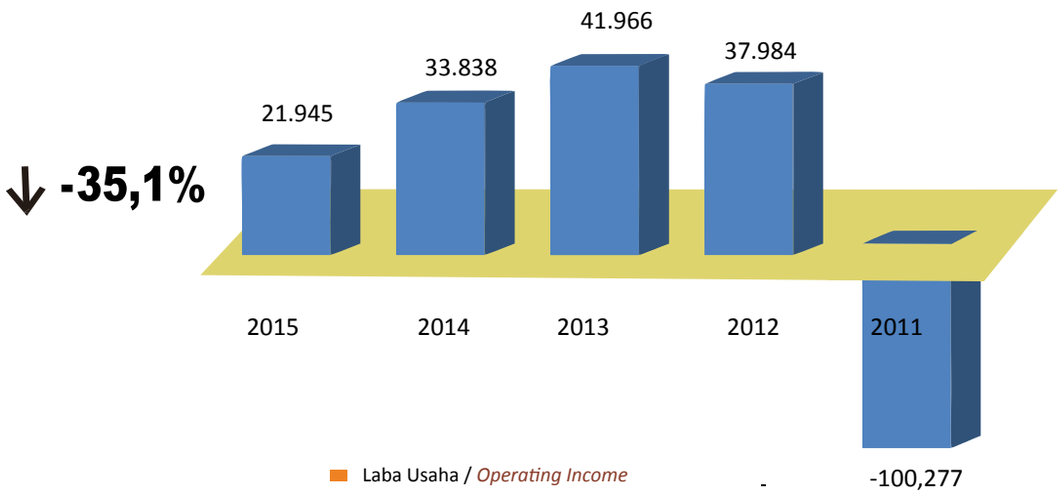

Laba Tahun Berjalan Bersih

Laba Tahun Berjalan Bersih Perseroan turun sebesar 46% dari Rp 26 miliar pada tahun 2014 menjadi laba Rp 14,41 miliar pada tahun 2015. Biaya operasi juga mengalami kenaikan sebesar 31,2% dari tahun lalu yaitu sebesar Rp 198,71 miliar pada tahun 2014 dan Rp. 260,77 miliar pada tahun 2015.

Net Profit

Net Profit decreased by 46% from IDR 26 bilion in 2014 to IDR 14.41 bilion in 2015 due to increased operating expenses 31,2% from last year IDR 198.71 bilion in 2014 to 260.77 bilion in 2015.

Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)

Net Income (in million Rupiah)

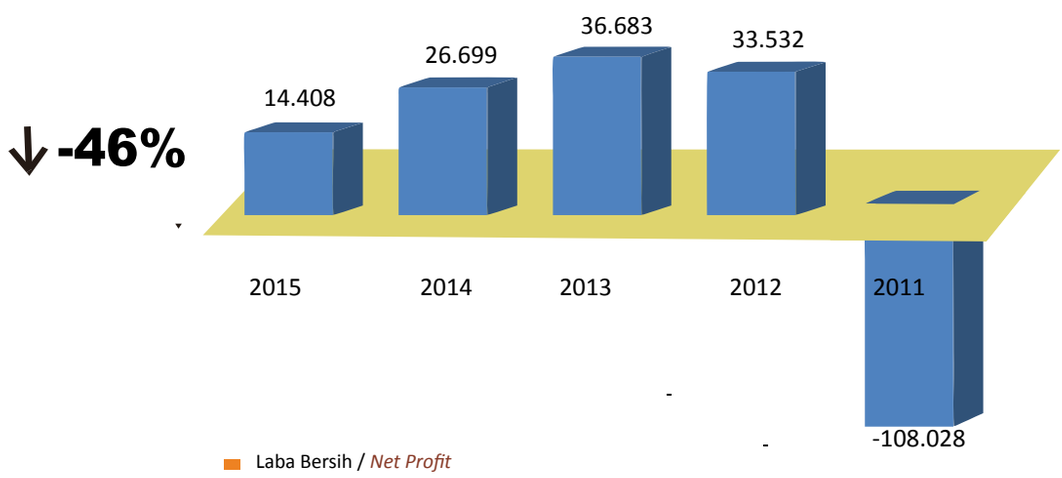

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 menunjukkan posisi Jumlah Aset sebesar Rp 688,94 miliar, Liabilitas Rp 565,09 miliar, dan Ekuitas Rp 123,85 miliar, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 menunjukkan posisi masing-masing sebesar Rp 534,77 miliar, Rp 423,93 miliar dan Rp 110,84 miliar. Sehubungan dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan ini, beberapa hal pokok yang perlu dikemukakan antara lain sebagai berikut :

1. Jumlah Aset Lancar mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp 136,44 miliar dari Rp 494,85 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 631,28 miliar pada akhir tahun 2015.
2. Posisi Jumlah Aset Tidak Lancar pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp 57,65 miliar, berarti terjadi kenaikan sebesar Rp 17,73 miliar dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2014 sebesar Rp 39,92 miliar.
3. Jumlah Liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp 141,16 miliar dari Rp 423,93 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 565,09 miliar pada akhir tahun 2015.
4. Posisi Ekuitas naik sebesar 12% dari Rp 110,84 miliar pada 31 Desember 2014 menjadi Rp 123,85 miliar pada 31 Desember 2015; pada dasarnya disebabkan oleh Laba Tahun Berjalan Bersih tahun 2015 yang berhasil dicapai Perseroan sebesar Rp 14,4 miliar.

Consolidated Statements of Financial Position

Consolidated Statements of Financial Position of the Company on December 31, 2015 shows the position of Total Assets amounted to IDR 688.94 billion, Liabilities amounted to IDR 565.09 billion and Equity IDR 123.85 billion, while as of December 31, 2014, these figures respectively shows the position of Total Assets IDR 534.77 billion, Liabilities IDR 423.93 billion and Equity IDR 110.84 billion. Regarding the Company's Consolidated Statements of Financial Position, there are several key points which need information, such as:

1. *Total Current Assets increased by IDR 136.44 billion from IDR 494.85 billion at the end of 2014 to IDR 631.28 billion at the end of 2015.*
2. *Total Non-Current Assets at the end of 2015 was IDR 57.65 billion; increased IDR 17.73 billion compared to the end of 2014 amounted to IDR 39.92 billion.*
3. *Total Liabilities increased by IDR 141.16 billion from IDR 423.93 billion at the end of 2014 to IDR 565,09 billion at the end of 2015.*
4. *Position of Equity increased by 12% from IDR 110.84 billion at December 31, 2014 to IDR 123.85 billion at December 31, 2015, these was basically derived from The Company's Net Profit achieved at IDR 14.4 billion in 2015.*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)
Consolidated Statements of Financial Position (in million IDR)

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek.

Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 116 % dan pada akhir 2014 sebesar 121%.

Liquidity

Liquidity is the capability of the Company to fulfill all the Current Liabilities which is measured by comparing Total Current Asset with Total Current Liabilities.

The level of liquidity of the Company on December 31, 2015 of 116% and the end of 2014 of 121%.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar Liabilitasnya yang dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Liabilitas to Assets Ratio = LAR) atau tingkat solvabilitas juga bisa dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas (Liabilities to Equity Ratio = LER).

LAR Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 82% dan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 79%.

LER Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 456% dan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar 382%.

Solvability

Solvability is the capability of the company to pay all its Liabilities which is measured by comparing Total Liabilities with Total Asset (Liabilities to Assets Ratio = LAR) or level of solvability can also be calculated by comparing Total Liabilities with Total Equity (Liabilities to Equity ratio = LER) or by comparing Total Interest – bearing debts with Total Equity (Interest bearing debts to Equity ratio).

LAR of the Company was 82% on December 31, 2015 and was 79% on 31 December 2014.

LER of the Company was 456% on December 31, 2015 and was 382% on 31 December 2014.

Imbal Hasil Investasi dan Ekuitas

Imbal Hasil Investasi (Return on Investment = ROI) menunjukan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan Laba Tahunan Berjalan Bersih yang dihitung dengan membandingkan Laba Tahun Berjalan Bersih terhadap Total Aset.

Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity = ROE) adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan Bersih yang dihitung dengan membandingkan Laba Tahun Berjalan Bersih terhadap Total Ekuitas.

ROI Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 2%, dan pada tanggal 31 Desember 2014 ROI Perseroan sebesar 5 %.

Sedangkan ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 12% dan pada tanggal 31 Desember 2014 ROE Perseroan sebesar 24%.

Menurunnya ROI dan ROE Perseroan ini disebabkan oleh turunnya Laba Tahun Berjalan Bersih yang dihasilkan oleh Perseroan di tahun 2015 sebesar 46%.

Return on Investment and Equity

Return on Investment (ROI) shows the capability of the productive assets of the company to produce Net Profit for the year which is measured by comparing Net Profit for the year with Total Assets.

Return on Equity (ROE) is the capability of the Company to produce Net Profit for the year which is measured by comparing Net Profit for the year with Total Equity.

ROI of the Company was 2% on 31 December 2015, and was 5% on 31 December 2014.

Meanwhile, ROE of the Company on 31 December 2014 was 12% and on 31 December 2013, ROE of the Company was 24%.

The decrease in ROI and ROE of the Company was due to the decrease of 46% in the Company's Net Profit for the year generated in 2015.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial Perusahaan bertujuan untuk menciptakan hubungan Perusahaan yang serasi dan seimbang dengan masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan, guna melaksanakan hal tersebut beberapa program dan kebijakan telah dilakukan perusahaan seperti :

a. Program Beasiswa SCG "Sharing The Dream"

Program beasiswa ini tidak hanya diperuntukkan bagi anak karyawan saja, tetapi juga untuk anak penduduk yang berada di sekitar gudang nasional sesuai persyaratan dan kualitas yang telah ditentukan.

b. Donasi

Yang dimaksud dengan donasi adalah bantuan yang diberikan kepada masyarakat sekitarperusahaan yang berbentuk material dan sumbangan yang berbentuk non material.

Corporate Sosial Responsibility aims to create a harmonious relationship towards the community around the Company Programs are implemented as follow:

a. SCG Scholarship Program " Sharing the Dream"

The scholarship program is not only intended for children of employee, but also for the children around the national warehouse who are qualifid.

b. Donation

Donation is assistance given by Company to society near in the form of material or non material

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk menyadari betul bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik, bukan hanya sekedar memenuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan saja. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian yang tak terpisahkan dari praktek bisnis, sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan untuk senantiasa memelihara pertumbuhan yang berkelanjutan yang menguntungkan Perseroan, seluruh pemegang saham dan semua pihak yang berkepentingan dengan Perseroan.

As a public company, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk is well aware that the good corporate governance should be not only satisfying the rules and regulations established by either the Indonesia Stock Exchange or Indonesia Financial Services Authority . It rather is an inseparable part of the business practice, as a system that drives and controls the Company to always maintain its sustainable growth profitable to itself and the shareholders as well as all the concerned parties.

Adapun tujuan yang ingin dicapai Perseroan dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik meliputi :

- Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi untuk terciptanya kesejateraan bagi para pemegang saham, pegawai, dan stakeholders lainnya.
- Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para shareholders dan stakeholders.
- Memajukan dan mendukung pertumbuhan Perseroan.
- Memperlakukan para stakeholder dengan lebih bertanggung jawab.
- Mengelola sumber daya manusia dengan lebih bijaksana.
- Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola secara terbuka, adil dan dapat dipertanggung jawabkan.

The objectives that the Company wants to achieve through the implementation of good corporate governance will include as follows:

- *Improve the efficiency, effectiveness and sustainability of an organization that contributes to the creation of prosperity for our shareholders, employees, and other stakeholders*
- *Recognize and protect the rights and obligations of the shareholders and stakeholders*
- *To promote and support the corporate growth*
- *To deal with the stakeholders in a more responsible manner*
- *To realize a wiser human resources management*
- *Increase the legitimacy of the organization that is managed in an open, fair and accountable*

Untuk itu Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang meliputi :

- Tranparansi yaitu memberikan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah untuk diakses dan mudah dipahami, jelas dan akurat, dapat diperbandingkan serta disampaikan secara proporsional kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan hak-hak yang dimiliki oleh semua pihak.
- Akuntabilitas yaitu keseimbangan fungsi dimana masing-masing pihak bertindak secara benar terukur sesuai dengan hak, kewajiban dan wewenang yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan memperhitungkan kepentingan stakeholder.
- Pertanggungjawaban yaitu mengutamakan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan sesuai dengan

To this end, the Company has consistently applied the good corporate governance principles, which includ :

- *Transparency is the provision of relevant information and materials in such a manner through which they will become easy to access and to understand, clear and accurate, comparable and proportionally revealed to the stakeholders in accordance with the rights entitled to all the concerned parties.*
- *Accountability is a functional balance in which each party will act in a proper and measurable manner in accordance with the rights, obligations and authority as defined by the Company by taking into account the stakeholders' interests.*
- *Accountability is prioritized compliance with the applicable rules and regulations while carrying out responsibilities to the society and the environment in accordance with the sound corporate principles and in agreement with the Company's standard procedures in order to maintain the business in a sustainable*

Standar Prosedur Perusahaan, sehingga terpelihara keseninambungan usaha.

- Kemandirian yaitu mengambil tindakan secara mandiri tanpa mengabaikan kerjasama yang baik dengan pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan yang masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintevensi dari pihak luar.
- Kewajaran dan kesetaraan yaitu perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham, termasuk hak-hak Pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk itu prinsip-prinsip tata kelola perusahaan ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris dalam melakukan aktivitas kerja dan usahanya agar tercipta hubungan yang harmonis, saling menghargai, penuh tanggung jawab dan memberikan kepercayaan yang tinggi di antara internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat tercermin antara lain :

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Pembentukan dan pengendalian internal yang memadai atas laporan keuangan dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan Perseroan.
- Penyusunan laporan keuangan yang dipublikasikan harus disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Pengungkapan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam bentuk tanggung jawab laporan keuangan berdasarkan eveluasi independen oleh Auditor Independen dan Komite Audit dan Audit Internal.
- Penerapan Manejemen Resiko.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Berikut yang dilakukan perusahaan untuk menjaga hubungan perusahaan dengan pihak–pihak yang berkaitan dengan perusahaan antara lain sebagai berikut :

1. Hubungan dengan konsumen
   Perseroan melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan terbaik terutama di bidang kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman dan layanan purna jual yang baik.

manner.

- *Self-reliance is taking action independently without having to ignore any mutual cooperation with either internal or external party where no corporate organs will dominate each other and with no outside interventions.*
- *Fairness and equality is the Company is to consider at all times the interests of the Shareholders, including the rights of the minority Shareholders as well as other stakeholders.*

The principles of good corporate governance, therefore, serves as a reference for all of the employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners in performing their corporate and business activities in order to create harmonious relationship and mutual respect to their full responsibilities while providing high confidence within and outside the Company. Good corporate governance will be reflected, among others, in the following activities:

- *The implementation of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *The establishment of adequate internal control over financial reporting in order to provide reasonable assurance on the financial statements of the Company.*
- *Published financial statements should be prepared in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.*
- *The disclosure as to the effective Internal Control Systems in the form of accountable financial statements evaluated by the Independent Auditor and Audit Committee and Internal Audit.*
- *The Risk Management Application*

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

What the company should deal with to maintain its relationship with the concerned parties is elaborated as follows :

1. Relationship with the Consumers
   The Company performs innovations in order to provide the best service, especially with respect to the product quality, timely delivery and good after sale services.

2. Hubungan dengan Pemasok
Perseroan memberikan batasan – batasan yang mencegah terjadinya benturan kepentingan seperti larangan menerima bingkisan dari pemasok yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, dan untuk menjaga keadilan bagi setiap pemasok.

3. Hubungan dengan Pemerintahan
Perseroan selalu mengikuti perkembangan dan mematuhi peraturan – peraturan pemerintah, lembaga keuangan dan otoritas pasar modal untuk menjaga kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku.

4. Hubungan dengan Pemegang Saham
Perseroan memiliki badan penting yaitu Dewan Komisaris yang melindungi kepentingan pemegang saham dan berperan serta dalam penyajian laporan keuangan perusahaan serta informasi material lain yang akurat dan tepat waktu.

5. Hubungan Karyawan dengan Perusahaan dan antar Karyawan
Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan karyawan, sehingga antar karyawan di setiap unit dapat bersinergi dalam mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memberikan perlindungan kepada karyawan seperti menjaga kerahasiaan status karyawan. Perseroan juga menyediakan tunjangan – tunjangan kepada karyawan seperti tunjangan kesehatan, membuat peraturan – peraturan yang menciptakan kenyamanan lingkungan kerja seperti larangan penggunaan alkohol, narkoba, rokok dan perjudian.

6. Hubungan dengan Masyarakat
Setiap tahun perusahaan selalu memenuhi ketentuan Corporate Social Responsibility (CSR) yang juga sudah diatur dalam tata kelola perusahaan yang baik, selain itu perusahaan juga turut serta menjaga kelestarian lingkungan disekitar perusahaan berada.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan yang dibangun oleh Perseroan terdiri dari 2 organ, yaitu :

1. Organ Utama
Sesuai dengan sistem hukum yang berlaku di Indonesia, maka organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Organ

2. Relationship with the Suppliers
The Company determines internal restrictions to prevent any conflict of interests such as prohibition to accept any gift whatsoever from any supplier which may affect the decision making, and maintaining fairness to every supplier.

3. Relationship with the Government
The Company keeps pace and complies at all times with the rules and regulations as determined by the government, financial institutions and capital market regulators in order to preserve the corporate compliance with applicable laws.

4. Relationship with the Shareholders
The Company embodies a vital corporate organ are the Board of Commissioners, which protects the interests of the shareholders while taking part in presenting the corporate financial statements as well as other material information in such an accurate and timely manner.

5. Relationship of the Employees with the Company and with Associates
The Company seeks at all times to enhance employees' solidarity and unity such that between the employees in each working unit will be able to synergize to achieve the corporate goals. The Company provides protection to its employees by, for example, keeping the employee status confidential. The Company is to also provide benefits to its employees such as health allowance, establishing regulations to create a convenient working environment such as restrictions on illegal use of alcohol, drugs, cigarettes and any money game.

6. Relationship with the Community
Through many years, the Company has always performed the Corporate Social Responsibility (CSR), which has also been provided under the principles of good corporate governance and, furthermore, the Company also participates in the provision of natural conservation for its surrounding areas.

THE STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The good corporate governance structure and mechanism developed by the Company consist of two corporate organs, namely :

1. Main Organ
In accordance with the applicable legal system in Indonesia, the key organ shall consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners

utama ini sangat berperan penting peranannya dalam tata kelola perusahaan secara efektif. Oleh sebab itu organ utama di Perseroan dibangun sedemikian rupa sehingga dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ memiliki independensi ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

and the Board of Directors. The key organ plays a vital role for an effective implementation of good corporate governance. Therefore, they are developed in such a way through which they can perform their functions in line with the applicable rules regulations and based on the principle of independence while performing their respective tasks and responsibilities.

2. Organ Pendukung
   Organ pendukung ini meliputi komite-komite dibawa pengawasan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Organ pendukung ini dibentuk berdasarkan komplektisitas bisnis yang dijalankan Perseroan.

2. Supporting Organ
The supporting organ includes the committees under the supervision and responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This organ is established on consideration of the business complexities dealt with by the Company.

Berikut ini merupakan uraian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan pedoman dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Below is a description of the tasks, functions, authorities and responsibilities of each of the corporate organs in compliance with the guidelines and principles of good corporate governance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Dewan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan hukum yang berlaku. RUPS merupakan forum untuk pemecahan masalah penting sehubungan dengan modal yang diinvestasikan di perusahaan. Ini merupakan forum utama bagi pemegang saham dalam melaksanakan hak-hak dan wewenang atas manajemen. Setiap pemegang saham berhak menerima penjelasan yang komprehensif dan informasi akurat tentang semua hal untuk dipertimbangkan pada RUPS sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan cara yang penuh dengan arti.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest institution with authority that is not conferred upon the Board of Commissioners or Board of Directors under the provisions of Articles of Association and the prevailing laws and regulations. GMS is a forum for the important resolutions associated with the capital invested in the Company. These are the primary forums through which shareholders exercise their rights and authority over our management. Every shareholder is entitled to receive comprehensive explanations and accurate information on all matters to be considered at the GMS so that they can participate in the decision-making.

Setiap tahun Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) melaporkan kinerja keuangan dan tata kelola perusahaan untuk tahun keuangan yang bersangkutan guna mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dan penunjukan akuntan publik. Selain RUPST, pada waktu yang tidak tertentu, saat timbul masalah yang memerlukan masukan dari para pemegang saham, serta waktu terlalu mendesak untuk menunggu sampai RUPST berikutnya, maka Perusahaan biasanya mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menangani masalah mendesak tersebut. Dalam hal ini, pemegang saham akan diberitahu tentang tujuan RUPSLB sehingga mereka dapat hadir serta mendiskusikan dan memberikan pertimbangan mereka. Pada RUPST dan

Each year the Company entered into an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to report on financial performance and good corporate governance of the Company for the fiscal year in order to obtain approval from the Shareholders and the appointment of Certified Public Accountants. Other than the AGMS, at an irregular time, where an issue arises which requires the input of the shareholders and is too urgent to wait until the next AGMS, the Company usually call on an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to deals with the urgent matter. In this instance, shareholders would be informed of the purpose of the EGMS so that they may attend in a position where they can discuss and exercise their judgment. At the ASGM and EGMS, shareholders exercise their rights in person or by proxy.

RUPSLB, pemegang saham menggunakan hak mereka secara pribadi atau diwakilkan kepada pihak yang diberi mandat.

Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai wewenang antara lain :

- Mengangkat ataupun memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi hasil kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menentukan atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyetujui laporan, dan menentukan auditor eksternal Perusahaan.
- Menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengambil keputusan terkait aksi korporasi, benturan kepentingan dan keputusan – keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi.

General Meeting of Shareholders have authorities, such as :

- *Appointing and dimissing the Board of Commissioners and Board of Directors*
- *Evaluating the work of the Board of Commisionners and Board of Directors*
- *Determining or changing the Articles of Association*
- *Approving the Company's Report, and determining the Company's external Auditor*
- *Determining the remuneration form and amount of the Board of Commissioners and Directors*
- *Taking decision related to corporate action, conflict of interest and other strategic decisions proposed by the Board of Directors*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi untuk mengawasi secara umum maupun secara spesifik, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris dibantu oleh komite-komite. Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang untuk melaksanakan fungsi manajemen Perusahaan sehari-hari, kecuali dalam situasi darurat. Tanggung jawab utama yang lain dari Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa program tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik. Jika perlu, Dewan Komisaris akan meminta saran dan bantuan dari penasihat profesional.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate organ whose function is to supervise in a general as well as specific sense, and give counsel to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by committees. The Board of Commissioners does not have the authority to carry out the day-to-day management functions of the Company, except in emergency situations. Another key responsibility of the Board of Commissioners is to ensure good corporate governance can run well and the Board of Commissioners will seek advice and assistance from professional advisors.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum adalah :

- Mengawasi operasional Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Direksi dan memberikan persetujuan terhadap rencana pengembangan, perencanaan strategis jangka panjang dan anggaran tahunan Perusahaan, dan penerapan Anggaran Rumah Tangga, keputusan rapat pemegang saham serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan tugas-tugas khusus yang diamanatkan dalam Anggaran Rumah Tangga, hukum dan perundang-undangan yang terkait, dan atau rapat pemegang saham.
- Memperhatikan dan menelaah laporan tahunan yang dibuat oleh Dewan Direksi dan menandatangani laporan tersebut.
- Memperhatikan efektif tidaknya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan jika perlu membuat penyesuaian-penyesuaian terhadap penerapan tersebut.

The tasks and responsibilities of the Boards of Commissioners in general are :

- *To supervise the operation of the Company by the Board of Directors and to approve the Company"s development plan, long-term strategic planning, yearly budget and the implementation of the Company's Articles of Association, the decision of the shareholders meeting and existing laws and regulations.*
- *To conduct special tasks as mandated by the Articles of Association, related laws and regulations, and or the meeting of shareholders.*
- *To observe and review the annual reports prepared by the Boards of Directors and sign the report.*
- *To observe the effectiveness in the implementation of the good corporate governance and if necessary to make adjustments to the implementation.*
- *To set the Key Performance Indicators of the Board of Directors at the beginning of the year.*

- Menetapkan Indikator Kinerja Kunci Dewan Direksi pada awal tahun.
- Memberikan penilaian kinerja Dewan Direksi.
- Memutuskan dan melaksanakan system nominasi, evaluasi dan remunerasi yang transparan untuk Dewan Direksi.
- Memastikan adanya penerapan nominasi, remunerasi, evaluasi dan kinerja manajemen senior secara transparan dan konsisten.

Untuk saat ini Dewan Komisaris terdiri dari enam komisaris, salah satu dari mereka menjabat sebagai Komisaris Utama, salah satu dari mereka menjadi Ketua Audit Komite. Seluruh Dewan Komisaris terdiri dari empat orang berasal dari Perseroan dan dua orang sebagai Komisaris Independen.

Pada tahun 2015, seluruh anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara rutin, disamping rapat rutin dengan sesama Dewan Komisaris juga dilakukan rapat rutin yang melibatkan Dewan Direksi dan Komite Audit.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan wewenangnya, maka pada tanggal 26 Juni 2015 Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan remunerasi untuk Dewan Komisaris di tahun 2015 adalah sebesar Rp. 600.000.000 (Enam ratus juta Rupiah).

DEWAN DIREKSI

Dewan Direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi terdiri dari tiga orang, yaitu Direktur Utama, Direktur Keuangan dan Direktur Penjualan dan Pemasaran. Direksi diwajibkan untuk melaksanakan tugas secara profesional dan sesuai dengan system dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Direksi bertanggung jawab menyusun kebijakan bisnis dan strategi dalam rangka manajeman perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara umum adalah :
- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan terus berusaha meningkatkan efiiensi Perusahaan.
- Mengamankan, menjalankan dan menangani kekayaan Perusahaan.
- Mempersiapkan tepat pada waktunya rencana pengembangan korporasi, perencanaan strategis jangka

- *To evaluate the performance of the Board of Directors.*
- *To decide upon and to conduct a transparent nomination, evaluation and remuneration system for the Board of Directors and to submit the system to be approved at the meeting of shareholders.*
- *To ensure the existence and the transparent and consistent implementation of nomination, remuneration, evaluation and performance of the senior management.*

The current the Board of Commissioners consists of six Commissioners, one of them as President Commissioner, and one of them as the Chairman of the Audit Committee. All of the Commissioners are four persons come from Company and two persons are come from independent.

In 2015, the Board of Commissioners has conducted regular meetings of the Board of Commissioners, in addition to regular meetings with fellow Board of Commissioners and also conducted regular meetings involving the Board of Directors and Audit Committee.

To support the implementation of duties and responsibilities, then on June 26, 2015 General Meeting of Shareholders decided the remuneration for the Board of Commisionners in 2015 was Rp. 600,000,000 (Six hundred million Rupiah).

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ fully authorized and responsible for managing the company in keeping with the purpose and objective of the company. The Board of Directors consists of three persons, one is President Director, one is Finance Director and one is Sales and Marketing Director. The Board of Directors is required to carry out its duty professionally and comply with the systems and procedures established by the Company. The Board of Directors is responsible in compiling the business policies and strategies in the framework of the Company's management.

The duty and responsibilities of the Board of Directors in general are:
- *To lead, manage and run the Company in accordance with the company's objectives and continues to improve the efficiency of the company.*
- *To secure, manage and handle the company's assets.*
- *To prepare timely corporate development plan, long-term strategic plans, annual budgets and other plans*

panjang, anggaran tahunan dan rencana-rencana lain yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan.

- Menerapkan prinsip–prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Menerapkan system pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan harta Perusahaan.

relating to the activities of the Company and submit it to the Board of Commissioners for approval.

- *To apply the principles of good corporate governance.*
- *To implement an effective internal controls system in order to safeguard the investment and assets of the Company.*

Dewan Direksi bertanggung jawab dalam memadukan kebijakan dan strategi dengan sumber daya untuk mencapai tujuan Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan kebijakan dan strategi tersebut, bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan dan strategi Perusahaan, serta memastikan pelaksanaan dan pengawasan pada lingkup kerja masing-masing. Dewan Direksi secara regular mengikuti program pelatihan, seminar atau workshop, baik yang diadakan oleh Perusahaan sendiri maupun institusi dari luar.

The Board of Directors is responsible to integrate the company's policies and strategies with the resources to achieve the company's objectives, as well as to ensure the implementation and surveillance over the policies and strategies, responsible for formulating policy and strategy, as well as to ensure implementation and surveillance in their respective scope of work. Board of Directors regularly attend training program, seminar or workshop, either conducted by the Company it self or by outside institutions.

Besarnya remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham 26 Juni 2015 adalah sebesar Rp. 2,180,966,522 (Dua miliar seratus delapan puluh juta sembilan ratus enam puluh enam ribu lima ratus duapuluh dua Rupiah).

The amount of remuneration received by the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders June 26, 2015 was Rp. 2.180.966.522 (Two billion one hundred eighty million nine hundred sixty six thousand five hundred twenty two Rupiah)

Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan
Selama tahun 2015, rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan menurut kehadiran adalah sebagai berikut :

BOC and BOD Metting
During the year 2015, the recapitulation the Board of Commissioners meeting, the Board of Directors meeting and Joint Meeting both of Commissioners and Directors meeting by attendance were as follows:

Peserta Meeting *Meeting Particippants*	**Jumlah Kehadiran / *Total Attendance***		
	Rapat Dekom *BOC Meeting*	**Rapat Direksi** *Directors Meeting*	**Rapat Gabungan** *Joint Meeting BOC and BOD*
Dekom / ***BOC*** :			
Kajohndet Sangsuban	6		3
Pichit Maipoom	6		3
Aree Chavalitcheewingul	6		3
Pramoth Phromaue	6		3
Ruedee Klinsrisuk	6		3
Jiraporn Koosuwan	6		3
Direksi / ***BOD*** :			
Wichai Pokinwong		12	3
Nopchai Chansonthisakul		6	1
Heru Subagio		12	3
Jumah Rapat / ***Total Meetings***	6	12	3

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal dan proses audit baik yang dilakukan oleh Internal maupun Eksternal Auditor, kepatuhan Perseroan terhadap seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku serta pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain:

- Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan operasional sehari-hari.
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besarnya biaya auditor.

Susunan lengkap keanggotaan Komite Audit terakhir per tanggal 28 September 2012 adalah sebagai berikut:

a. Ruedee Klinsrisuk

Ketua Komite Audit dijabat oleh Komisaris Independen Perseroan sejak 15 Juli 2011 , yaitu Ruedee Klinsrisuk, beliau adalah lulusan Chulalongkorn University. Pernah menjabat sebagai Credit Officer Manager di SCG Distribution Company Limited tahun 1989-2000 dan pernah menjabat sebagai advisor di Doikham Company Limited tahun 2001-2002.

b. Firdaus Erossen Simonli

Ditunjuk selaku anggota Komite Audit sejak tanggal 15 Juli 2011. Beliau adalah alumni Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia tahun 1987 dan meraih gelar Akuntan melalui jalur UNA pada tahun 2003. Pernah menjabat sebagai Finance and Administration Manager pada PT Pulung Copper Works dari tahun 1995 sampai 2000. Sejak tahun 2001 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Direktur di PT Oktabisnisindo Konsultan.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in the function of supervision of the financial reporting process, system of internal control and audit both by Internal Audit or External Auditors, the Company adherence to all the rules of the applicable laws and the implementation of good corporate governance.

The Audit Committee has carried out their duties :

- *Review financial information issued by Company to the public and/or authorities such financial reports, projections, and others statements relating with financial information.*
- *Review compliance with laws and regulation relating to the daily operations.*
- *Review the conduct of internal auditor and oversee the implementation of the follow up by the Board of Directors on the finding of internal auditors.*
- *Review the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors.*
- *Provide recommendation to the Board of Commissioners on appointment of a Registered Public Accountant that is based on independence, the scope of the assignment and its fee.*

Composition of Audit Committee as of 28 September 2012 are as follows :

a. Ruedee Klinsrisuk

Appointed as a member of the Audit Committee Chairman since July 15, 2011, Audit Committee chaired by an Independent Commissioner of the Company, namely Ruedee Klinsrisuk, she graduated from Chulalongkorn University. Her work experiences are as Credit Officer Manager at SCG Distribution Company Limited in 1989-2000 and as Advisor at Doikham Company Limited in 2001-2002.

b. Firdaus Erossen Simonli

Appointed as a member of the Audit Committee since July 15, 2011. He graduated Accounting Degree from Economy Faculty, Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia in 1987 and hold a Certified Public Accountant through the UNA in 2003 and has served as Finance and Administration Manager in PT Pulung Copper Works from the year 1995 until 2000. Since 2001 until now he serve as a Director of PT Oktabisnisindo Consultant.

c. Lamhot Lumban Tobing

Mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 28 September 2012. Beliau menyelesaikan studinya pada tahun 1990 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara dan juga alumni Fakultas Hukum jurusan Hukum bisnis dari Universitas Indonesia tahun 2002. Pada tahun 1991 sampai 2001 memulai karirnya pada PT MSA Kargo International (MSAS-Exel Group) sebagai Manager Accounting. Pernah menjabat sebagai Partner di kantor hukum Irawan, Tobing dan Osmar dari tahun 2006 sampai 2008. Sejak tahun 2008 sampai sekarang beliau menjabat sebagai Managing Partners di kantor hukum Lamhot Tobing, Rahmadi dan Partners.

Rapat Komite Audit dilaksanakan setiap sekali dalam 2 (dua) bulan dihadiri sedikitnya 2/3 orang anggotanya serta internal auditor untuk melakukan pembahasan mengenai peraturan dalam Perseroan, sistem pengendalian dalam Perseroan, menelaah laporan Internal Audit serta Eksternal Auditor. Rapat tersebut juga dihadiri oleh Internal Audit yang ditunjuk untuk membantu melakukan tugas–tugas Komite Audit.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehubungan dengan proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, aktivitas pelaksanaan audit dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman kerja yang termuat dalam Piagam Komite Audit. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit mendapat dukungan penuh dari manajemen dan kerjasama dari Internal Audit, meliputi keterbukaan pelaporan keuangan, strategi dalam pengelolaan resiko, independensi dan kualitas pekerjaan auditor internal dan eksternal, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan telah dijalankan oleh Perseroan.

Komite Audit telah mendiskusikan pelaksanaan hasil audit atas laporan keuangan dengan auditor eksternal, diantaranya adalah pengendalian internal, temuan dan rekomendasi, termasuk risiko penting yang dihadapi, serta tingkat kecukupan dari disclosure (keterbukaan informasi).

c. Lamhot Lumban Tobing

Appointed as a member of the Audit Committee since September 28, 2012. He graduated Accounting from Economy Faculty, University of North Sumatra in 1990 and also graduated from Law Faculty in Business in Law from University of Indonesia in 2002. He began his career as Accounting Manager in PT. MSA Kargo International (MSAS-Excel Group) during 1991 to 2001. He served as a Partner at the law office Irawan, Tobing and Osmar from 2006 to 2008. Since 2008 until now he served as Managing Partners at the law office Lamhot Tobing, Rahmadi and Partners.

Audit Committee meetings held once in two months attended by at least 2/3 of the members and Internal Audit for a discussion regarding the Company's regulations, the control system of the Company, reviewed the Internal Audit report and the External Auditor report. The meeting was also attended by the Internal Audit appointed to help carry out the duties of the Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE REPORT

The Audit Committee appointed by the Board of Commisioners to assist and support the Board of Commissioners in carrying out its supervise function related to financial reporting process, risk management, auditing activities and implementation of good corporate governance in the Company.

The Audit Committee has performed the activities in accordance with Audit Committee Charter. In the implementing of its duties, Audit Committee fully supported by the management and cooperation from the Internal Audit, including the disclosure of financial statement, risk management strategy, indepence Internal Auditors and External Auditors, and determination of good corporate governance principles implemented in the Company.

Audit Committee has discussed the audit results on the financial statements with the external auditor, including internal controls, audit finding significant risks addressed, and the adequacy of disclosure.

Berdasarkan kajian beberapa hal di atas, sepanjang tahun 2015 Komite Audit tidak menemukan masalah–masalah yang membahayakan kelangsungan operasional dari Perusahaan.

Based on these reviews as above, during the year 2015, the Audit Committee did not find significant issues that jeopardize continuity of operations of the Company.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit merupakan sebuah divisi yang dibentuk dalam rangka pengawasan pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan dan secara langsung bertanggung jawab kepada Komite Audit, selain itu Internal Audit merupakan mitra kerja manajemen dalam membantu manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Internal Audit harus menyiapkan rencana dan jadwal audit tahunan untuk memastikan apakah pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan sudah tercakup dan termonitor dalam pelaksanaan audit. Rencana dan jadwal audit tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Komite Audit dan Direksi.

Internal Audit bertanggung jawab dalam memastikan efektivitas pencapaian tujuan Perusahaan melalui pelaksanaan audit dan evaluasi terhadap proses pengendalian kegiatan operasional, pengendalian resiko serta tata kelola perusahaan dan memberikan keyakinan atas kecukupan pengendalian internal untuk meningkatkan kegiatan operasional Perusahaan.

Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi, mengendalikan dan memantau resiko-resiko usaha. Oleh karena itu, Internal Audit harus melakukan penelaahan terus menerus agar dapat menfasilitasi penyempurnaan dan peningkatan prosedur pengendalian internal yang sesuai dengan perubahan situasi, lingkungan dan resiko yang dihadapi.

Adapun Internal Audit mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

- Menilai kecukupan mekanisme pengendalian internal Perusahaan, kebijakan manajemen resiko serta sistem tata kelola perusahaan yang dapat membantu pencapaian tujuan bisnis Perusahaan.
- Menilai efektivitas dari prosedur sistem pengendalian internal kontrol Perusahaan yang telah dijalankan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Perusahaan.
- Menilai efiiensi operasional berdasarkan pendekatan proses bisnis.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit is a division that is formed in accordance to the implementation of internal control within company and is directly responsible to the Audit Committee, besides that the Internal Audit is also the management's partner in helping the Company achieve their goals.

The Internal Audit must prepare a plan and schedule for annual audits to ensure the monitoring of the Company's existing internal control and audit process. The plan and schedule must be approved by Audit Committee and the Board of Directors.

The Internal Audit is responsible in ensuring the effectiviness and achiviement of the Company's objectives through the audit process, the evaluation of control operations, risk management and good corporate governance and providing assurance on the adequacy to improve Company's operational.

Besides that the Internal Audit is also responsible for evaluating, controlling and monitoring business risk. Therefore, the Internal Audit will conduct continuous reviews in order to facilitate the improvement of internal control procedures in accordance with changing situation, environment and risk.

The Internal Audit tasks, are as follows :

- *Assess the adequacy of internal control mechanisms, risk management policies and company's governance system that can help Company achieve its business goals.*
- *Assess the effectiveness of control procedurs implemented by the company's control system and ensure that they have been implemented in accordance with Standard Operating Procedure.*
- *Assess the operational efficiency of the business process.*

- Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.
- Menilai kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.
- Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan Standar Prosedur Operasional yang mengacu kepada pelaksanaan yang baik.
- Membuat rencana untuk mengawasi, menindak lanjuti, serta menilai apakah tindak lanjut manajemen atas rekomendasi yang diberikan oleh Internal Audit sudah dilaksanakan seluruhnya.
- Memberikan peringatan kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifian berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan.

Untuk saat ini jabatan Internal Audit Manajer dijabat oleh **Desiderius Rikky Hastri Prahana, SE.**, sejak tanggal 24 Mei 2014.

Desiderius Rikky Hastri Prahana, SE.
adalah lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanatha Dharma, Yogyakarta pada tahun 2007, memulai karier sejak tahun 2007-2010 sebagai Supervisor Internal Audit di PT. Oto Multiartha, tahun 2010-2011 sebagai Supervisor Internal Audit di PT. Pharos Indonesia, tahun 2011-2013 Internal Audit Pusat di PT. Mugi Rekso Abadi dan mulai tahun 2013 sampai sekarang menjabat sebagai Internal Audit Manajer di PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk

Secara rutin Internal Audit melakukan rapat setiap bulan, baik rapat antar Internal Audit, dengan Dewan Direksi maupun dengan Audit Komite.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memegang peranan yang penting dalam penerapan salah satu prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu keterbukaan. Sekretaris Perusahaan diadakan untuk memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan Stakeholders dan hubungan antar organ Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi).

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk memberikan informasi pelayanan kepada masyarakat atas setiap keterbukaan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, sebagai penghubung antara Perusahaan

- *Assess the reliability of financial internal control in the process of making financial reports.*
- *Assess compliance with the laws and regulations.*
- *Provide advice to the management about internal control and Standard Operating Procedures referring to the best practices.*
- *Make a plan for monitoring and assessing the adequacy of the follow up of the recommentations provided by the Internal Audit.*
- *Provide early warning to Directors and Audit Committee on finding problems in audit work which has the potential to significantly effect the achievement of the Company's goals.*

*For now Internal Audit Manager positions held by **Desiderius Rikky Hastri Prahana, SE.,** since May 24, 2014.*

Desiderius Rikky Hastri Prahana, SE.
graduated of Accounting Degree from Economy Faculty, Sanatha Dharma University, Yogyakarta in 2007, began his career since 2007-2010 as the Internal Audit Supervisor at PT. Oto Multiartha, in the years 2010-2011 as the Internal Audit Supervisor at PT. Pharos Indonesia, in 2011-2013 as Internal Audit Supervisor at PT. Rekso Mugi Abadi and began 2013 until now He served as Internal Audit Manager at PT.Kokoh Inti Arebama, Tbk.

Internal Audit regularly conduct meetings every month, both meeting between Internal Audit, with the Board of Directors and with the Audit Committee.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role to implement of the principles of Good Corporate Governance for tranparancy. The Corporate Secretary is formed to facilitate the relationship between the Company with its stakeholders and the relationship between Company's Organs (General Meeting of Shareholders, the Board of Commisioners and Directors).

The function of Corporete Secretary is to provide services for society on the information disclosure required with regards to the Company, as conection between Company with Stock Exchane and Indonesia Financial

dengan Otoritas Jasa Keuangan, menyiapkan daftar khusus saham, dan sebagai penghubung Perusahaan dengan institusi pasar modal, para pemegang saham dan masyarakat melalui media massa kecuali hal-hal khusus yang ditetapkan Direksi.

Services Authority, preparing special shares list and also an interface between the Company and others capital market institutions, the shareholders and the society through mass media with the exception of the something that has been set by the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memilih media komunikasi yang akan digunakan dan koordinasi yang diperlukan untuk selalu menjaga integritas Perusahaan dalam kontek informasi yang diberikan ke masyarakat.

The Corporate Secretary also responsible for selecting the communication media that will be used and coordinating the context of information required in order to maintain the integrity of the Company.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk :

- Memberikan penjelasan dan informasi yang jujur dan benar apabila terdapat hal-hal atau kejadian-kejadian di lingkungan Perusahaan, terjadi krisis manajemen dan lonjakan harga saham, khususnya kepada masyarakat luas maupun kepada masyarakat pemodal dan kepada media massa serta otoritas pasar modal atau bursa efek saham yang menyangkut hal-hal atau kejadian penting mengenai Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal.
- Menyiapkan press release dan press conference sesuai dengan persetujuan dan arahan Direksi, seusai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ataupun untuk hal-hal khusus lainnya yang perlu dijelaskan kepada masyarakat.

The Corporate Secretary is responsible for:

- *Providing the honest, accurate information for all exceptional occurrence in the Company, such as: management crisis, surges in the stock prices, to the general society and also investor and the mass media and stock market authorities in accordance with capital market regulation.*
- *Prepare the press release and press conference in accordance to the guidance from the Board of Directors with regards to the General Meeting of Shareholders as well as others things that need to be explained to the society.*

Perusahaan membentuk Sekretaris Perusahaan dimana tugas dan fungsinya mengacu pada surat nomor : 009/KKH/CS/VI/2011 tertanggal 21 Juni 2011 dan menunjuk **Sit Khian** sebagai Sekretaris Perusahaan .

*The Company establishes and appoints the Corporate Secretary, which his duty and function shall refer to the letter number: 009/KKH/CS/VI/2011 dated June 21, namely **Sit Khian.***

Sit Khian

Mulai menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan 21 Juni 2011. Beliau menyelesaikan studinya pada tahun 2000 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti. Pada tahun 1998 - 2008 memulai karirnya pada PT. Muroco sebagai Manager Akuntansi dan Keuangan. Tahun 2008 - 2011 menjabat sebagai Manager Akuntansi dan Keuangan di PT. Berca Indosport dan tahun 2011 sampai dengan sekarang menjabat Manager Akuntansi dan Keuangan dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan di PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk.

Sit Khian

Begin served as Corporate Secretary June 21, 2011. He completed his studies in 2000 at the Faculty of Economics Department of Accounting University of Trisakti. In the years 1998 - 2008 began his career at PT. Muroco as Finance and Accounting Manager. In 2008 - 2011 served as Finance and Accounting Manager at PT. Berca Indosport and in 2011 up to now serves as Finance and Credit Manager and as Corporate Secretary of PT. Kokohh Inti Arebama, Tbk.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang baik harus dimiliki oleh Perusahaan untuk mencegah rIsiko-rIsiko yang akan terjadi. Sistem Pengendalian Internal harus diterapkan secara sistematis dan efektif yang memungkinkan

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System must either owned by the Company to prevent the risks that will happen. Internal Control System should be implemented systematically and effectively which allows the Company to evaluate

Perusahaan untuk mengevaluasi keandalan pengendalian rIsiko dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

the reliability of risk management in the implementation of good Corporate Governance.

Dewan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan sudah memiliki sistem Pengendalian Internal yang baik serta efektif. Internal Audit memegang peranan penting dalam memantau dan merekomendasikan perbaikan sistem pengendalian internal di Perusahaan.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the company already has a good system of internal control as well as effective. Internal Audit plays an important role in monitoring and recommending improvements in the Company's internal control system.

Sistem Pengendalian Internal dalam Perusahaan dapat dilakukan dengan cara mematuhi Standar Operasional Perusahaan yang sudah ditetapkan oleh Manajemen, oleh semua jajaran yang ada di Perusahaan.

Internal Control Systems in the Company can be done in a way that already comply with the Standard Operating Procudure established by management, by all ranks that exist in the Company.

PENGELOLAAN RISIKO

Sistem manajemen risiko pada perusahaan membantu memastikan bahwa risiko-risiko bisnis utama telah dikelola secara tepat.

Jenis risiko dan pengelolaannya :

- Risiko kondisi perekonomian makro
  Kondisi perekonomian makro dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global serta indikator-indikator ekonomi nasional seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, BI rate, harga bahan bakar dan peraturan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah. Diantisipasi Perseroan dengan melakukan pemantauan secara rutin sehingga langkah-langkah antisipasi yang diperlukan dapat dilaksanakan dengan segera.

- Risiko Persaingan Usaha
  Meningkatnya persaingan usaha timbul dari keluarnya produk baru substitusi dari kompetitor, rusaknya harga pasar oleh trader dan sebagainya.
  Diantisipasi dengan menjaga hubungan baik serta pelayanan kepada principal dan konsumen, membuat program pemasaran yang efektif dan efiien dan pengendalian biaya yang ketat.

- Risiko Piutang Dagang
  Risiko ini disebabkan karena terhambatnya pembayaran piutang oleh pelanggan kepada Perseroan. Diantisipasi dengan sistem penerapan penagihan piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo, mempertimbangkan pola historis pembayaran dan kondisi finansial pelanggan pada saat persetujuan

RISK MANAGEMENT

The Company's risk management system to help ensure that key business risks has been managed appropriately.

The types of risks and their management:

- *Risk of macro economic conditions*
  Macro economic conditions affected by global economic conditions and national economic indicators such as inflation, interest rates, currency exchange ratesmoney, the BI rate, fuel prices and other regulations set by the government. The Company anticipated by regular monitoring so that step necessary precaution that can be implemented immediately.

- *Risk of Competition*
  Increased competition arising from the release of new products substitution of competitors, the market price breakdown by traders and so on. Anticipated to maintain good relations as well as principal and services to consumers, create effective marketing programs and e fisien and strict cost control.

- *Risk of Accounts Receivable*
  This risk is due to delays in payment by the customers to the company's accounts. Anticipated with the implementation of systems based on collection of accounts receivable due date, considering the storical pattern of payments and financial condition of the customer at the time of loan approval and to make

pemberian kredit serta membuat tingkat otorisasi yang jelas.

clear the level of authorization.

- Risiko Persediaan Barang
  Risiko ini lebih memperhatikan terhadap ketersediaan barang yang dipasok oleh prinsipal terhadap barang yang perputarannya cepat, diantisipasi dengan melakukan pengontrolan dan analisa baik di sistem maupun manual terhadap jenis barang mudah terjual.

- Risk of Inventory
  These risks pay more attention to the availability of the goods supplied by the principal to the goods fast moving inventories, anticipated by both the control and analysis of the system and the types of goods easy manual sold.

- Risiko Katastropik
  Risiko ini timbul jika terjadi bencana alam dan kebakaran, diantisipasi melalui pengasuransian seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan dan berupaya melengkapi setiap kantor cabang dan dengan alat pemadam kebakaran.

- Risk of catastrophe
  This risk arises in the event of natural disasters and fires, anticipated through insurance all assets owned by the company and seek to equip each branch office and with a fire extinguisher.

Review atas efektifias sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap risiko tersebut yang dilakukan oleh departemen masing-masing yang terkait.

Review of the effctiveness of enterprise risk management system with an evaluation of the risks undertaken by each department involved.

Kajohndet Sangsuban – Komisaris Utama

Umur	62
Pendidikan	
1975	B.E (Civil), Chulalongkorn University, Thailand.
2002	Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Pengalaman Kerja	
2001-2005	President, Cementhai Building Products Company Limited, Thailand.
2003-2006	Director, Millenium Steel, Public Company Limited, Thailand.
Sekarang	- Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand. - Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand. - President Commissioner, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia. - Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand.

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris Utama di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011

Kajohndet Sangsuban – *President Commissioner*

Age	*62*
Education	
1975	*B.E (Civil), Chulalongkorn University, Thailand.*
2002	*Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.*
Experience	
2001-2005	*President, Cementhai Building Products Company Limited, Thailand.*
2003-2006	*Director, Millenium Steel, Public Company Limited, Thailand.*
Present	*- Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand.* *- Chairman of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand.* *- President Commissioner, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia.* *- Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand .*

First appointed as President Commissioner of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011

Pichit Maipoom – Komisaris

Umur	59
Pendidikan	
1981	B.E (Mechanical Engineering) Second Class Honors, King Mongkut's Intitute of Technology North Bangkok, Thailand
1986	M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand
2005	Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Pengalaman Kerja	
2001-2005	Managing Director, Thai Ceramic Company Limited, Thailand
2004-2005	Executive Vice President, Cementhai Building Products Company Limited, Thailand
2005-2012	President, SCG Building Materials Company Limited, Thailand

Pichit Maipoom – *Commissioner*

Age	*59*
Education	
1981	*B.E (Mechanical Engineering) Second Class Honors, King Mongkut's Intitute of Technology North Bangkok, Thailand*
1986	*M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand*
2005	*Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.*
Experience	
2001-2005	*Managing Director, Thai Ceramic Company Limited, Thailand*
2004-2005	*Executive Vice President, Cementhai Building Products Company Limited, Thailand*
2005-2012	*President, SCG Building Materials Company Limited, Thailand*

2008-2012	Honorable Chairman, Ceramic Industry Club of Thailand, The Federation of Thailand Industries, Thailand.
2013-2014	Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand.
2013-2016	Vice President – Operations, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand.
Sekarang	- Director of the Board of Directors and Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand. - Director of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand. - Commissioner, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia. - President, SCG Cement–Building Materials Company Limited.

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

2008-2012	*Honorable Chairman, Ceramic Industry Club of Thailand, The Federation of Thailand Industries, Thailand.*
2013-2014	*Director, Siam Global House Public Company Limited, Thailand.*
2013-2016	*Vice President – Operations, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand.*
Present	*- Director of the Board of Directors and Executive Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand* *- Director of the Board of Directors and Executive Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand.* *- Commissioner, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia.* *- President, SCG Cement–Building Materials Company Limited.*

First appointed as Commissioner of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011

Aree Chavalitcheewingul – Komisaris

Umur	52
Pendidikan	
1985	B.E (Electrical) Honour, Chiang Mai University, Thailand.
1992	M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand.
2011	Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.
Pengalaman Kerja	
2011-2012	Director, Thai Plastic and Chemicals Public Company Limited, Thailand.
2011-2012	Vice President - Corporate Administration, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand.
2012	Executive Vice President, SCG Building Materials Company Limited, Thailand
2013	Director of Siam Global House Company Limited, Thailand .
Sekarang	- Directors of Board of Directors, Member of Executive Committee and Member of Nomination, Remuneration and Corporate Governance Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand. - Director of the Board of Directors and Executive Committee and Member of Nomination, Remuneration and

Aree Chavalitcheewingul – *Commissioner*

Age	*52*
Education	
1985	*B.E (Electrical) Honour, Chiang Mai University, Thailand.*
1992	*M.E (Industrial Engineering and Management), Asian Institute of Technology, Thailand.*
2011	*Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, U.S.A.*
Experience	
2011-2012	*Director, Thai Plastic and Chemicals Public Company Limited, Thailand.*
2011-2012	*Vice President - Corporate Administration, The Siam Cement Public Company Limited, Thailand.*
2012	*Executive Vice President, SCG Building Materials Company Limited, Thailand*
2013	*Director of Siam Global House Company Limited, Thailand .*
Present	*- Directors of Board of Directors, Member of Executive Committee and Member of Nomination, Remuneration and Corporate Governance Committee, Thai-German Ceramic Industry Public Company Limited, Thailand.* *- Director of the Board of Directors and Executive Committee and Member of Nomination, Remuneration and*

Corporate Governance Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand.
- Commissioner, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia
- Vice President – Regional Business, SCG Cement Building Materials Company Limited, Thailand.

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

Corporate Governance Committee, Quality Construction Products Public Company Limited, Thailand.
- *Commissioner, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia*
- *Vice President – Regional Business, SCG Cement Building Materials Company Limited, Thailand.*

First appointed as Commissioner of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011

Pramoth Phromaue – Komisaris

Umur	56
Pendidikan	
1981	Bachelor of Engineering, King Mongkut's University of Technology, Thonburi, Thailand
Pengalaman Kerja	
1997-2001	Production Director, PT. Surya Siam Keramik, Indonesia.
2001-2003	Manager Floor Tile Plant, Thai Ceramics Co.,Ltd., Thailand.
2003-2007	Vice President Director, Marisawa Siam Ceramic.,Inc., Thailand.
2007-2009	Production Manager, Thai-German Ceramic Industry Public Co. Ltd., Thailand.
2009-2013	Managing Director, Sosuco Ceramic Co.,Ltd., Thailand.
Present	- President Director, PT. Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk., Indonesia. - President Director, PT. KIA Serpih Mas, Indonesia. - President Director, PT. KIA Keramik Mas, Indonesia.

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2013.

***Pramoth Phromaue** – Commissioner*

Age	*56*
Education	
1981	*Bachelor of Engineering, King Mongkut's University of Technology, Thonburi, Thailand*
Experience	
1997-2001	*Production Director, PT. Surya Siam Keramik, Indonesia.*
2001-2003	*Manager Floor Tile Plant, Thai Ceramics Co.,Ltd., Thailand.*
2003-2007	*Vice President Director, Marisawa Siam Ceramic.,Inc., Thailand.*
2007-2009	*Production Manager, Thai-German Ceramic Industry Public Co. Ltd., Thailand.*
2009-2013	*Managing Director, Sosuco Ceramic Co.,Ltd., Thailand.*
Present	*- President Director, PT. Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk., Indonesia.* *- President Director, PT. KIA Serpih Mas, Indonesia.* *- President Director, PT. KIA Keramik Mas, Indonesia.*

First appointed as Commissioner of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 20, 2013

Jiraporn Koosuwan – Komisaris Independen

Umur	63
Pendidikan	
1974	Bachelor's Degree in Business Administration, Second Class Honor Chulalongkorn University.
2009	Certified Financial Planner Standard Board, USA
Pengalaman Kerja	
2013-2015	Board of Directors Student Loans Fund (ICL) Ministry of Finance
2012-2013	HR Advisor of Thonburi Automotive Assembly Plant Co., Ltd.
2012-2013	Member of Executive Committee-

***Jiraporn Koosuwan** – Independent Commissioner*

Age	*63*
Education	
1974	*Bachelor's Degree in Business Administration, Second Class Honor Chulalongkorn University.*
2009	*Certified Financial Planner Standard Board, USA*
Experience	
2013-2015	*Board of Directors Student Loans Fund (ICL) Ministry of Finance*
2012-2013	*HR Advisor of Thonburi Automotive Assembly Plant Co., Ltd.*
2012-2013	*Member of Executive Committee-*

Sufficiency Economy Scolarship Pidthong Lung Pra Foundation.

Sekarang
- Independent Director, Member of Nomination Committe and Member of Risk Management Committee of MCOT Plc.
- Member of HR Committee of Neighboring Countries Economic Development Corporation Agency (Public Organization) (NEDA).
- Director of ASCO-Training Institute. (ASCO : Association of Thai Securities Companies)

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

Ruedee Klinsrisuk – Komisaris Independent

Umur 73

Pendidikan

1967 Chulalongkorn University.

Pengalaman Kerja

1989-2000 Credit Officer Manager, SCG Distribution Company Limited.

2001-2002 Advisor, Doikham Company Limited.

Ditunjuk pertama kali menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

Wichai Pokinwong - Direktur Utama

Age 55

Pendidikan

1981 B.A. (Accounting), Chulalongkorn University, Thailand.

1983 M.B.A. (Finance), University of Tennessee, Knoxville, Tennessee, U.S.A.

Pengalaman Kerja

2001-2008 Assistant Managing Director, Sosuco Ceramic Co., Ltd. Thailand.

2008-2011 Assistant Managing Director, The Sosuco and Group (2008) Co., Ltd. Thailand.

2011-Sekarang President Director, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk., Indonesia.

Ditunjuk pertama kali menjadi Presiden Direktur di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

Sufficiency Economy Scolarship Pidthong Lung Pra Foundation.

Sekarang
- *Independent Director, Member of Nomination Committe and Member of Risk Management Committee of MCOT Plc.*
- *Member of HR Committee of Neighboring Countries Economic Development Corporation Agency (Public Organization) (NEDA).*
- *Director of ASCO-Training Institute. (ASCO : Association of Thai Securities Companies)*

First appointed as Commissioner of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011

***Ruedee Klinsrisuk –** Independent Commissioner*

Age 73

Education

1967 Chulalongkorn University.

Experience

1989-2000 Credit Officer Manager, SCG Distribution Company Limited.

2001-2002 Advisor, Doikham Company Limited.

First appointed as Commissioner of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011

***Wichai Pokinwong** - President Director*

Age 55

Education

1981 B.A. (Accounting), Chulalongkorn University, Thailand.

1983 M.B.A. (Finance), University of Tennessee, Knoxville, Tennessee, U.S.A.

Experience

2001-2008 Assistant Managing Director, Sosuco Ceramic Co., Ltd. Thailand.

2008-2011 Assistant Managing Director, The Sosuco and Group (2008) Co., Ltd. Thailand.

2011-Present President Director, PT. Kokoh Inti Arebama, Tbk., Indonesia.

First appointed as President Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011.

Heru Subagio - Direktur Independen

Umur	40
Pendidikan	
1998	Malangkucecwara College of Economics
Pengalaman Kerja	
2006-2009	Business Development Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk., Indonesia.
2009 -Sekarang	Sales and Marketing Director, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk., Indonesia.

Ditunjuk pertama kali menjadi Presiden Independen di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2011.

Heru Subagio *- Independent Director*

Age	*40*
Education	
1998	*Malangkucecwara College of Economics*
Working Experience	
2006-2009	*Business Development Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk., Indonesia.*
2009 -Present	*Sales and Marketing Director, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk., Indonesia.*

First appointed as Independent Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 3, 2011

Nopchai Chansonthisakul- Direktur

Umur	46
Pendidikan	
1991	Bachelor's Degrre in Accounting, Second Class Honor Chiang Mai University, Thailand.
Pengalaman Kerja	
1991-1997	Auditor of The Siam Cement Plc.
1998-2003	Accounting Manager of Rayong Olefins Co., Ltd.
2004-2006	Accounting Manager of Thai PET Resin Co.,Ltd.
2007-2013	Finance & Accounting Services of The TPC Indo Plastic and Chemical, Indonesia.
2013-2015	Manager-Overseas Accounting Services of The Siam Cement Plc.
2011- Sekarang	Finance Director, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk., Indonesia.

Ditunjuk pertama kali menjadi Direktur di Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2015.

Nopchai Chansonthisakul *- Director*

Age	*46*
Education	
1991	*Bachelor's Degrre in Accounting, Second Class Honor Chiang Mai University, Thailand.*
Working Experience	
1991-1997	*Auditor of The Siam Cement Plc.*
1998-2003	*Accounting Manager of Rayong Olefins Co., Ltd.*
2004-2006	*Accounting Manager of Thai PET Resin Co.,Ltd.*
2007-2013	*Finance & Accounting Services of The TPC Indo Plastic and Chemical, Indonesia.*
2013-2015	*Manager-Overseas Accounting Services of The Siam Cement Plc.*
2011- Present	*Finance Director, PT Kokoh Inti Arebama, Tbk., Indonesia.*

First appointed as President Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of the Company held on June 26, 2015

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN

Statements of Management's Responsibility for Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT KOKOH INTI AREBAMA, Tbk.

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR ANNUAL REPORT 2015 OF PT KOKOH INTI AREBAMA, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Kokoh Inti Arebama, Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned declare that all information in the annual report 2015 PT Kokoh Inti Arebama, Tbk. has been disclosed completely and correctly.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is truthfully certified

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kajohndet Sangsuban
Komisaris Utama
President Commissioner

Pichit Maipoom
Komisaris
Commissioner

Aree Chavalitcheewingul
Komisaris
Commissioner

Pramoth Phromaue
Komisaris
Commissioner

Ruedee Klinsrisuk
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jiraporn Koosuwan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
The Board of Directors

Wichai Pokinwong
Presiden Direktur
President Director

Heru Subagio
Direktur Independen
Independent Director

Nopchai Chansonthisakul
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN
Audited Financial Statements

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.
Gedung Graha Atrium Lt. 2 Suit 2.02B & 2.03 Jl. Senen Raya 135 Jakarta 10410
Telp : (021) - 350 6227 Fax : (021) - 386 2374

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

Kami, yang bertanda tangan:

1.	Nama	: Wichai Pokinwong
	Alamat Kantor	: Graha Atrium Lantai 2 Suite 2.02B & 2.03 Jl. Senen Raya No. 135 Jakarta Pusat
	Telepon Kantor	: 021-350 6227
	Jabatan	: Direktur Utama
2.	Nama	: Nopchai Chansonthisakul
	Alamat Kantor	: Graha Atrium Lantai 2 Suite 2.02B & 2.03 Jl. Senen Raya No. 135 Jakarta Pusat
	Telepon Kantor	: 021-350 6227
	Jabatan	: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian penyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2016

METERAI TEMPEL
09196ADF855887251
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Wichai Pokinwong	Nopchai Chansonthisakul
Direktur Utama	*Direktur*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015:	Halaman
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 - 43

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014

Disajikan dalam Rupiah	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014*	1 Januari 2014*
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	71.741.932.233	49.239.511.813	20.093.727.142
Piutang usaha	5			
Pihak ketiga		336.546.337.631	284.117.091.132	211.888.448.596
Pihak berelasi		30.044.257.009	8.645.990.688	-
Piutang lain-lain	6	24.634.332.248	4.492.831.920	2.422.336.453
Persediaan, neto	7	154.475.412.963	128.462.965.386	77.294.274.430
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	8.483.887.258	19.888.652.040	10.478.900.845
Pajak pertambahan nilai		5.358.680.798	-	-
JUMLAH ASET LANCAR		631.284.840.140	494.847.042.979	322.177.687.466
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 22.952.045.103 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 21.153.986.987 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 19.516.609.345 pada tanggal 1 Januari 2014	9	23.231.529.314	19.239.049.134	5.745.202.465
Aset pajak tangguhan	13d	6.015.828.837	4.898.559.620	4.033.745.804
Uang jaminan		1.329.625.749	1.634.455.678	472.564.058
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	13c	4.809.144.208	-	-
Aset lain-lain	10	22.265.613.065	14.150.601.904	5.008.448.347
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		57.651.741.173	39.922.666.336	15.259.960.674
JUMLAH ASET		**688.936.581.313**	**534.769.709.315**	**337.437.648.140**

** Disajikan kembali (lihat Catatan 29)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014

Disajikan dalam Rupiah	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014*	1 Januari 2014*
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	11	-	18.660.000.000	8.532.300.000
Utang usaha	12			
Pihak ketiga		1.101.573.843	758.248.127	497.833.015
Pihak berelasi		510.177.489.835	356.257.026.228	215.564.681.358
Utang lain-lain		3.001.787.424	260.094.080	976.187.913
Utang pajak	13a	844.732.763	1.243.844.978	1.134.921.839
Beban masih harus dibayar	14	29.154.974.789	32.501.361.143	13.999.341.496
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		544.280.558.654	409.680.574.556	240.705.265.621
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja	21	20.805.405.000	14.246.141.755	11.725.178.887
JUMLAH LIABILITAS		**565.085.963.654**	**423.926.716.311**	**252.430.444.508**
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	15	98.084.373.200	98.084.373.200	98.084.373.200
Tambahan modal disetor	16	3.341.578.567	3.341.578.567	3.341.578.567
Saldo laba (defisit)				
Sudah ditentukan penggunaannya		1.100.000.000	100.000.000	100.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		21.324.674.361	9.317.049.615	(16.518.739.828)
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		123.850.626.128	110.843.001.382	85.007.211.939
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2c	(8.469)	(8.378)	(8.307)
JUMLAH EKUITAS		**123.850.617.659**	**110.842.993.004**	**85.007.203.632**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**688.936.581.313**	**534.769.709.315**	**337.437.648.140**

** Disajikan kembali (lihat Catatan 29)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

Disajikan dalam Rupiah	Catatan	2015	2014*
PENJUALAN NETO	17	1.471.441.138.952	1.204.928.923.469
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(1.188.723.562.325)	(972.383.507.505)
LABA BRUTO		**282.717.576.627**	**232.545.415.964**
Beban penjualan	19	(169.588.933.840)	(118.862.653.953)
Beban umum dan administrasi	20	(92.780.482.195)	(79.974.436.630)
Beban administrasi bank		(300.037.690)	(270.770.332)
Beban bunga		(2.353.303.193)	(60.356.056)
Pendapatan bunga		738.665.237	503.579.750
Laba selisih kurs-neto		1.464.673.967	60.369.334
Beban lain-lain		(3.682.114.976)	(819.902.802)
Pendapatan lain-lain		4.114.724.634	1.159.714.531
LABA SEBELUM PAJAK		**20.330.768.571**	**34.280.959.806**
BEBAN PAJAK	13b,13c,13d	(5.922.303.004)	(7.581.519.934)
LABA		14.408.465.567	26.699.439.872
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	21	(1.867.787.883)	(1.151.534.000)
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		466.946.971	287.883.500
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(1.400.840.912)	(863.650.500)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**13.007.624.655**	**25.835.789.372**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		14.408.465.658	26.699.439.943
Kepentingan non-pengendali		(91)	(71)
		14.408.465.567	**26.699.439.872**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		13.007.624.746	25.835.789.443
Kepentingan non-pengendali		(91)	(71)
		13.007.624.655	**25.835.789.372**
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	22	**14,69**	**27,22**

** Disajikan kembali (lihat Catatan 29)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

Disajikan dalam Rupiah	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Saldo laba (defisit)		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
				Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2013		98.084.373.200	3.341.578.567	100.000.000	(13.670.882.639)	87.855.069.128	(8.307)	87.855.060.821
Dampak perubahan kebijakan akuntasi atas pengakuan rugi aktuarial, setelah pajak	2d,29	-	-	-	(2.847.857.189)	(2.847.857.189)	-	(2.847.857.189)
Saldo per 1 Januari 2014, disajikan kembali		98.084.373.200	3.341.578.567	100.000.000	(16.518.739.828)	85.007.211.939	(8.307)	85.007.203.632
Laba		-	-	-	26.699.439.943	26.699.439.943	(71)	26.699.439.872
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(863.650.500)	(863.650.500)	-	(863.650.500)
Saldo per 31 Desember 2014, disajikan kembali		98.084.373.200	3.341.578.567	100.000.000	9.317.049.615	110.843.001.382	(8.378)	110.842.993.004
Cadangan wajib	28	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Laba		-	-	-	14.408.465.658	14.408.465.658	(91)	14.408.465.567
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(1.400.840.912)	(1.400.840.912)	-	(1.400.840.912)
Saldo per 31 Desember 2015		**98.084.373.200**	**3.341.578.567**	**1.100.000.000**	**21.324.674.361**	**123.850.626.128**	**(8.469)**	**123.850.617.659**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

Disajikan dalam Rupiah	Catatan	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.397.649.408.132	1.131.835.472.856
Penerimaan dari pendapatan bunga		738.665.237	503.579.750
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok		(1.287.265.612.233)	(1.037.275.478.646)
Karyawan		(46.722.533.776)	(41.170.682.753)
Pembayaran pajak		(11.869.760.204)	(9.136.017.630)
Pembayaran bunga		(590.053.193)	(60.356.056)
Kegiatan operasional lain		526.280.427	(2.335.272.953)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**52.466.394.390**	**42.361.244.568**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	9	(5.790.538.296)	(15.131.224.311)
Penambahan aset lain-lain	10	(3.750.185.674)	(7.018.817.101)
Penempatan uang jaminan		-	(1.161.891.620)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(9.540.723.970)**	**(23.311.933.032)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka pendek		-	18.660.000.000
Pembayaran utang bank jangka pendek		(20.423.250.000)	(8.532.300.000)
Pembayaran utang pembelian aset tetap		-	(31.226.865)
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(20.423.250.000)**	**10.096.473.135**
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**22.502.420.420**	**29.145.784.671**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**49.239.511.813**	**20.093.727.142**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**71.741.932.233**	**49.239.511.813**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 9 tanggal 21 Juli 2009 mengenai perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali seluruh anggaran dasar Entitas Induk sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang fungsinya sejak tanggal 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008, No. KEP-179/BL/2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15137 tanggal 10 September 2009.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, distributor dan importir dari segala macam barang dagangan, terutama keramik dan semen.

Kantor Entitas Induk terletak di Cowell Tower (dahulu Graha Atrium) Lantai 2, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta Pusat dan cabang-cabang Entitas Induk terdapat di sembilan belas (19) kota di Indonesia yaitu kota Medan, Pekanbaru, Palembang, Jakarta, Bekasi, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Samarinda, Makasar, Tangerang, Lampung, Malang, Banjarmasin, dan Jambi.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

b. Penawaran umum perdana saham entitas induk

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan utama	Domisili	Tahun beroperasi komersial	Persentase pemilikan (%)		Jumlah aset (dalam jutaan Rupiah)	
				2015	2014	2015	2014
PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)	Jasa pergudangan	Jakarta	Belum beroperasi komersial	99,99	99,99	2.691	2.721

KMKP

Pada bulan November 2005, Entitas Induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar KMKP, ruang lingkup kegiatan KMKP adalah bidang jasa pergudangan.

Kantor KMKP terletak di Jalan Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, KMKP belum beroperasi secara komersial.

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

2015					
Dewan Komisaris			Direksi		
Komisaris Utama	:	Kajohndet Sangsuban	Direktur Utama	:	Wichai Pokinwong
Komisaris	:	Pichit Maipoom	Direktur	:	Nopchai Chansonthisakul
Komisaris	:	Aree Chavalitcheewingul	Direktur Independen	:	Heru Subagio
Komisaris	:	Pramoth Phromaue			
Komisaris Independen	:	Ruedee Klinsrisuk			
Komisaris Independen	:	Jiraporn Koosuwan			

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (Lanjutan)

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

2014					
Dewan Komisaris			**Direksi**		
Komisaris Utama	:	Kajohndet Sangsuban	Direktur Utama	:	Wichai Pokinwong
Komisaris	:	Pichit Maipoom	Direktur	:	Suthep Kanmano
Komisaris	:	Aree Chavalitcheewingul	Direktur Independen	:	Heru Subagio
Komisaris	:	Pramoth Phromaue			
Komisaris Independen	:	Ruedee Klinsrisuk			
Komisaris Independen	:	Jiraporn Koosuwan			

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Rudee Klinsrisuk
Anggota	:	Firdaus Erossen Simonli
Anggota	:	Lamhot Lumban Tobing

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai masing-masing 615 dan 558 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Direksi Entitas Induk menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 28 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK (dahulu BAPEPAM-LK).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dengan kepemilikan mayoritas saham dimiliki atau dikendalikan oleh Entitas Induk.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasional Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Induk dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali dinyatakan sebesar proposi pemegang saham minoritas atau laba bersih dari Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada Entitas Anak tersebut.

d. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Group untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (Lanjutan)

Berikut ini adalah standar akuntansi baru/revisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 yang relevan bagi Grup:

- PSAK 1 (Revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (Revisi 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja
- PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014): Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar

Penerapan standar akuntansi baru/revisi tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013), Grup merubah kebijakan akuntansinya untuk pengakuan atas pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (misalnya: keuntungan/kerugian aktuarial) secara segera dalam penghasilan komprehensif lainnya, menggantikan kebijakan sebelumnya yang disebut "pendekatan koridor" yang menangguhkan pengakuan atas keuntungan/kerugian aktuarial tersebut. Sebagai tambahan, biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi, menggantikan kebijakan sebelumnya yang mengamortisasi biaya tersebut dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian.

Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif. Oleh karena itu, informasi komparatif tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 (yang berasal dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013) telah disajikan kembali. Penyajian kembali akun-akun sebagai dampak dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) terdapat dalam Catatan 29.

e. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminkan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya dianggap sebagai setara kas.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap sesuai dengan tujuan penggunaannya, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Kendaraan	4 - 8
Inventaris	4 - 8

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Perolehan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup adalah perangkat lunak komputer yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 sampai dengan 10 tahun. Aset tak berwujud dicatat dalam akun "Aset Tidak Lancar Lain".

Aset tak berwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

j. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, setelah dikurangi retur penjualan, diskon dan rabat. Pendapatan diakui jika terdapat bukti yang meyakinkan bahwa risiko dan manfaat kepemilikan produk secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar terjadi pemulihan imbalan, biaya terkait dan retur barang dapat diukur secara handal, dan Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan atas produk tersebut. Jika kemungkinan besar diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur secara handal, maka diskon tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

Perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan-ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik, perpindahan umumnya terjadi pada saat produk diterima di gudang pelanggan.

k. Transaksi dan saldo dalam valuta asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 13.795 dan Rp 12.440 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah perkiraan utang atau piutang pajak atas laba kena pajak atau rugi pajak periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak periode-periode sebelumnya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan cara penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Kewajiban entitas induk dan entitas anak atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas induk memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun.

Kewajiban bersih imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Nilai kewajiban dihitung oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

n. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

o. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

p. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam akun "Beban Bunga" pada laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price)* pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian. Grup menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Bila diperlukan, kuotasi harga pasar atau penawaran pedagang efek untuk instrumen sejenis akan digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas yang didiskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Grup untuk liabilitas keuangan yang sejenis.

Penurunan nilai aset keuangan

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah penjualan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan konsolidasian. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan konsolidasian yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, tingkat kecacatan dan usia pensiun. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2015	2014
Kas		
Rupiah	172.131.206	70.573.087
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	68.635.285.995	29.653.629.755
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	191.560.204	191.832.204
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	411.581.287	1.978.214
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	1.604.589.980	274.339.320
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	35.789.610	18.691.309.987
Jumlah bank	70.878.807.076	48.813.089.480
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	363.890.523	355.849.246
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	327.103.428	-
Jumlah deposito berjangka	690.993.951	355.849.246
	71.741.932.233	**49.239.511.813**

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah berkisar 5,25% - 7% per tahun pada tahun 2015 dan sebesar 7% per tahun pada tahun 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014*
Pihak ketiga	337.821.092.659	285.526.931.975
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.274.755.028)	(1.409.840.843)
Pihak ketiga-neto	336.546.337.631	284.117.091.132
Pihak berelasi (*lihat Catatan 23a*)	30.044.257.009	8.645.990.688
	366.590.594.640	**292.763.081.820**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	1.409.840.843	680.021.494
Penyisihan selama tahun berjalan (*lihat Catatan 20*)	-	1.131.667.973
Realisasi selama tahun berjalan	(135.085.815)	(401.848.624)
Saldo akhir tahun	**1.274.755.028**	**1.409.840.843**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015	2014*
Belum jatuh tempo	258.540.933.294	217.805.676.233
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	71.945.279.650	58.491.107.040
31 - 60 hari	7.706.750.930	8.030.325.988
61 - 90 hari	5.736.683.048	5.066.152.614
Lebih dari 90 hari	23.935.702.746	4.779.660.788
	367.865.349.668	294.172.922.663
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.274.755.028)	(1.409.840.843)
	366.590.594.640	**292.763.081.820**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang dalam Rupiah dan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak ketiga	65.956.503	123.431.690
Pihak berelasi *(lihat Catatan 23b)*	24.568.375.745	4.369.400.230
	24.634.332.248	**4.492.831.920**

* *Disajikan kembali (lihat Catatan 29)*

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	24.622.480.274	4.478.565.985
Dolar Amerika Serikat	11.851.974	14.265.935
	24.634.332.248	**4.492.831.920**

Piutang pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Keramik lantai	63.573.820.223	59.499.582.143
Keramik dinding	54.403.181.762	31.689.417.637
Semen sak	10.330.260.350	18.842.052.932
Granito	19.591.528.412	14.029.622.944
Genteng	6.240.054.161	4.563.011.522
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	336.568.055	910.747.415
Jumlah Persediaan	154.475.412.963	129.534.434.593
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	-	(1.071.469.207)
	154.475.412.963	**128.462.965.386**

7. PERSEDIAAN, NETO (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	1.071.469.207	6.306.657.738
Realisasi selama tahun berjalan	(1.071.469.207)	(5.235.188.531)
Saldo akhir tahun	**-**	**1.071.469.207**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 132.300.000.000 dan Rp 78.292.005.000 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Uang muka		
Pembelian	5.227.917.915	13.015.365.338
Karyawan dan perjalanan dinas	138.362.100	221.314.000
Beban dibayar di muka		
Sewa	2.093.676.470	5.909.325.754
Asuransi	796.798.928	631.041.391
Lain-lain	227.131.845	111.605.557
	8.483.887.258	**19.888.652.040**

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas Induk dan untuk perjalanan dinas.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran premi asuransi kepada beberapa perusahaan asuransi untuk persediaan barang dan aset tetap Entitas Induk.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	13.400.682.476	-	-	13.400.682.476
Bangunan	3.844.014.109	-	-	3.844.014.109
Kendaraan	15.661.630.219	5.312.516.730	-	20.974.146.949
Inventaris	7.486.709.317	478.021.566	-	7.964.730.883
	40.393.036.121	5.790.538.296	-	46.183.574.417
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	(512.031.703)	(350.905.796)	-	(862.937.499)
Kendaraan	(14.817.151.492)	(686.555.761)	-	(15.503.707.253)
Inventaris	(5.824.803.792)	(760.596.559)	-	(6.585.400.351)
	(21.153.986.987)	(1.798.058.116)	-	(22.952.045.103)
Nilai buku	**19.239.049.134**			**23.231.529.314**

	2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	2.400.000.000	11.000.682.476	-	13.400.682.476
Bangunan	599.078.982	3.244.935.127	-	3.844.014.109
Kendaraan	15.661.630.219	-	-	15.661.630.219
Inventaris	6.601.102.609	885.606.708	-	7.486.709.317
	25.261.811.810	15.131.224.311	-	40.393.036.121

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	(269.585.550)	(242.446.153)	-	(512.031.703)
Kendaraan	(14.153.232.830)	(663.918.662)	-	(14.817.151.492)
Inventaris	(5.093.790.965)	(731.012.827)	-	(5.824.803.792)
	(19.516.609.345)	(1.637.377.642)	-	(21.153.986.987)
Nilai buku	**5.745.202.465**			**19.239.049.134**

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi (*lihat Catatan 20*) masing-masing sebesar Rp 1.798.058.116 dan Rp 1.637.377.642 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Rincian dari tanah adalah sebagai berikut:

- Satu sertifikat HGB terletak di desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, berlaku sampai dengan 14 Juni 2035, atas nama entitas induk.
- Satu sertifikat HGB terletak di Muara Karang, Kecamatan Penjaringan, Jakarta, berlaku sampai dengan 3 April 2023, atas nama entitas anak.

Berdasarkan hukum yang berlaku saat ini, Grup dapat mengajukan perpanjangan atas sertifikat HGB tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kendaraan dan bangunan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp 23.540.050.000 dan Rp 27.483.932.587 yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Per 31 Desember 2015, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 19.142.934.593.

10. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Aset tak berwujud		
Perangkat lunak komputer	13.152.806.913	9.402.621.239
Dikurangi akumulasi amortisasi	(2.974.845.861)	(1.317.673.981)
Aset tak berwujud - bersih	10.177.961.052	8.084.947.258
Sewa dibayar di muka - jangka panjang	12.077.462.013	6.055.464.646
Lain-lain	10.190.000	10.190.000
	22.265.613.065	**14.150.601.904**

10. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tak berwujud selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan				
Perangkat lunak komputer	9.402.621.239	3.750.185.674	-	13.152.806.913
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak komputer	(1.317.673.981)	(1.657.171.880)	-	(2.974.845.861)
Nilai buku	**8.084.947.258**			**10.177.961.052**

	2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan				
Perangkat lunak komputer	2.383.804.138	7.018.817.101	-	9.402.621.239
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak komputer	(666.257.059)	(651.416.922)	-	(1.317.673.981)
Nilai buku	**1.717.547.079**			**8.084.947.258**

Beban amortisasi aset tak berwujud - perangkat lunak, dibebankan pada beban umum dan administrasi (*lihat Catatan 20*) masing-masing sebesar Rp 1.657.171.880 dan Rp 651.416.922 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Sewa dibayar di muka-jangka panjang merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka dengan jangka waktu lebih dari setahun untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/120420/U/120521 tanggal 24 Mei 2012, Entitas Induk memperoleh fasilitas *Revolving Loan I* dengan plafon sebesar USD 3.000.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta, yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek. Perjanjian fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/140636/U/140610, tanggal 8 Juli 2014, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas *Revolving Loan II* dengan plafon sebesar Rp 26.250.000.000 dan fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar USD 3.000.000. Fasilitas *Revolving Loan I* dan *Revolving Loan II* dikenai tingkat suku bunga sebesar CFR (*Cost of Fund Rate*) + 2,5% per tahun dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2015.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Selama masa pinjaman berlangsung, Entitas Induk harus memastikan bahwa Siam Cement Plc., Ltd. akan mempertahankan kepemilikan saham mayoritas atas Entitas Induk.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2014 berasal dari fasilitas *Revolving Loan I* sebesar USD 1.500.000 (setara dengan Rp 18.660.000.000) dengan suku bunga 3,70% telah dibayar lunas pada tahun berjalan.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari:

	2015	2014*
Pihak berelasi (*lihat Catatan 23c*)	510.177.489.835	356.257.026.228
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1.101.573.843	758.248.127
	511.279.063.678	**357.015.274.355**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014*
Belum jatuh tempo	244.210.386.538	243.400.879.717
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	88.372.978.298	89.561.123.852
Lebih dari 30 hari	178.695.698.842	24.053.270.786
	511.279.063.678	**357.015.274.355**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014*
Rupiah	511.279.063.678	303.647.524.992
Dolar Amerika Serikat	-	53.367.749.363
	511.279.063.678	**357.015.274.355**

* *Disajikan kembali (lihat Catatan 29)*

13. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	78.623.891	138.219.191
Pasal 21	251.945.697	488.807.180
Pasal 23	436.841.185	23.562.081
Pasal 25	41.211.110	421.289.104
Pasal 26	36.110.880	64.054.670
Pasal 29	-	107.912.752
	844.732.763	**1.243.844.978**

b. Beban pajak

Beban pajak terdiri dari:

	2015	2014
Entitas Induk		
Pajak kini	(6.572.625.250)	(8.158.450.250)
Pajak tangguhan	650.322.246	576.930.316
	(5.922.303.004)	**(7.581.519.934)**

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.330.768.571	34.280.959.806
Ditambah rugi entitas anak sebelum manfaat (beban) pajak	912.534	705.057
Laba sebelum pajak Entitas Induk	20.331.681.105	34.281.664.863
Koreksi fiskal:		
Imbalan kerja karyawan	4.691.475.362	1.369.428.868
(Realisasi) penyisihan penurunan nilai piutang	(135.085.815)	729.819.349
Realisasi penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(1.071.469.207)	(5.235.188.531)
Penyusutan	(883.631.352)	(862.996.159)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini (Lanjutan)

	2015	2014
Koreksi fiskal (Lanjutan):		
Transportasi	987.558.396	1.359.026.554
Jamuan dan sumbangan	649.477.928	799.693.744
Beban dan denda pajak	2.044.697.720	306.621.070
Komunikasi	270.472.185	281.256.731
Pemeliharaan dan perbaikan	143.945.349	108.008.636
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(738.620.511)	(503.533.758)
Taksiran laba kena pajak	**26.290.501.160**	**32.633.801.367**

Perhitungan beban pajak dan utang pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)		
Entitas Induk	26.290.501.000	32.633.801.000
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%
Beban pajak kini		
Entitas Induk	6.572.625.250	8.158.450.250
Entitas Anak	-	-
Jumlah beban pajak kini	6.572.625.250	8.158.450.250
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 25	(3.147.029.444)	(4.850.958.498)
Pasal 22	(7.445.928.621)	(3.199.579.000)
Pasal 23	(788.811.393)	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(11.381.769.458)	(8.050.537.498)
(Lebih) kurang bayar penghasilan		
Entitas Induk	(4.809.144.208)	107.912.752
Entitas Anak	-	-
(Lebih) kurang bayar pajak penghasilan	**(4.809.144.208)**	**107.912.752**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2015 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Komponen aset pajak tangguhan adalah:

	31 Desember 2014	Diakui dalam laba rugi	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2015
Entitas Induk				
Liabilitas imbalan kerja	3.561.535.439	1.172.868.840	466.946.971	5.201.351.250
Penyisihan persediaan usang	267.867.302	(267.867.302)	-	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	352.460.211	(33.771.454)	-	318.688.757
Penyusutan	716.696.668	(220.907.838)	-	495.788.830
Jumlah aset pajak tangguhan	**4.898.559.620**	**650.322.246**	**466.946.971**	**6.015.828.837**

	1 Januari 2014	Diakui dalam laba rugi	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2014
Entitas Induk				
Liabilitas imbalan kerja	2.931.294.722	342.357.217	287.883.500	3.561.535.439
Penyisihan persediaan usang	-	267.867.302	-	267.867.302
Penyisihan penurunan nilai piutang	170.005.374	182.454.837	-	352.460.211
Penyusutan	932.445.708	(215.749.040)	-	716.696.668
Jumlah aset pajak tangguhan	**4.033.745.804**	**576.930.316**	**287.883.500**	**4.898.559.620**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan karena tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

	2015	2014
Ekspedisi	28.448.037.393	29.707.245.332
Lain-lain	706.937.396	2.794.115.811
	29.154.974.789	**32.501.361.143**

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2015			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Presentase pemilikan	Jumlah modal
SCG Distribution Company Limited, Thailand	890.180.688	90,76%	89.018.068.800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	90.663.044	9,24%	9.066.304.400
	980.843.732	**100,00%**	**98.084.373.200**

2014			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Presentase pemilikan	Jumlah modal
SCG Distribution Company Limited, Thailand	892.493.788	90,99%	89.249.378.800
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	88.349.944	9,01%	8.834.994.400
	980.843.732	**100,00%**	**98.084.373.200**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17.500.000.000	17.500.000.000
Agio atas konversi waran menjadi saham	276.225.336	276.225.336
Pembagian saham bonus	(12.750.000.000)	(12.750.000.000)
Beban emisi efek ekuitas	(1.684.646.769)	(1.684.646.769)
	3.341.578.567	**3.341.578.567**

17. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Keramik	887.420.069.704	1.000.213.086.047
Semen sak	410.542.036.461	85.719.215.163
Bata ringan	95.405.575.374	31.760.806.590
Granito	65.085.061.100	67.005.109.568
Semen beton	11.727.571.796	15.873.273.116
Baja ringan	407.048.251	3.569.930.115
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	853.776.266	787.502.870
	1.471.441.138.952	**1.204.928.923.469**

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (*lihat Catatan 23d*).

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Persediaan awal	129.534.434.593	83.600.932.168
Pembelian bersih	1.213.664.540.695	1.018.317.009.930
Tersedia untuk dijual	1.343.198.975.288	1.101.917.942.098
Persediaan akhir	(154.475.412.963)	(129.534.434.593)
	1.188.723.562.325	**972.383.507.505**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdapat pembelian dari pihak tertentu yang merupakan pihak-pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari pembelian konsolidasian (*lihat Catatan 23e*).

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (*lihat Catatan 23e*).

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pengiriman barang	161.646.825.118	111.688.455.019
Perjalanan dinas	4.347.838.266	4.226.012.768
Pemasaran dan promosi	3.594.270.456	2.948.186.166
	169.588.933.840	**118.862.653.953**

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Gaji dan kesejahteraan karyawan	46.428.268.138	39.977.562.372
Sewa	11.278.593.408	8.855.711.083
Outsourcing	6.615.938.573	4.507.889.167
Imbalan kerja karyawan (*lihat Catatan 21*)	4.985.741.000	2.562.549.247
Pos, komunikasi, dan telepon	3.551.478.990	3.508.005.631
Transportasi	3.003.143.431	3.776.230.989
Jasa profesional	2.251.350.149	1.886.658.864
Asuransi	2.215.960.394	1.743.635.703
Perbaikan dan pemeliharaan	2.179.779.698	2.160.763.982
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.959.203.747	1.295.258.671
Penyusutan (*lihat Catatan 9*)	1.798.058.116	1.637.377.642
Amortisasi (*lihat Catatan 10*)	1.657.171.880	651.416.922
Pelatihan dan rekrutmen	1.443.916.188	1.769.436.063
Listrik dan air	1.105.884.153	939.935.892
Jamuan dan representasi	649.477.928	783.423.744
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (*lihat Catatan 5*)	-	1.131.667.973
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1.656.516.402	2.786.912.685
	92.780.482.195	**79.974.436.630**

21. IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja program imbalan pasti kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria dan tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 9 Februari 2016 dan 8 Januari 2015 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Tingkat diskonto	9,00%	8,45%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%

Pada tanggal 31 Desember 2015, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja adalah 12,28 tahun (2014: 12,23 tahun).

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2015	2014*
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	18.633.149.000	14.149.633.755
Nilai kini liabilitas imbalan jasa jangka panjang	2.172.256.000	96.508.000
Total liabilitas imbalan kerja	**20.805.405.000**	**14.246.141.755**

Imbalan pasti

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014*
Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:		
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti, awal tahun	14.149.633.755	11.725.178.887
Diakui dalam laba rugi		
- beban jasa kini	1.714.348.000	1.570.194.882
- beban bunga	1.195.645.000	895.846.365
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain		
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:		
- asumsi demografi	-	-
- asumsi keuangan	(898.412.000)	-
- penyesuaian yang timbul dari liabilitias program	2.766.199.883	1.151.534.000
Lainnya		
- imbalan yang dibayarkan	(294.265.638)	(1.193.120.379)
Liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	**18.633.149.000**	**14.149.633.755**

Imbalan jasa jangka panjang

Perubahan liabilitas imbalan jasa jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, awal tahun	96.508.000	-
Beban imbalan	2.075.748.000	96.508.000
Imbalan yang dibayarkan	-	-
Liabilitas imbalan jasa jangka panjang, akhir tahun	**2.172.256.000**	**96.508.000**

** Disajikan kembali (lihat Catatan 29)*

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas

Perubahan pada tanggal pelaporan atas salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi variabel lain konstan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan kerja dengan jumlah yang ditunjukan dibawah ini:

	2015	
	Kenaikan	Penurunan
Tingkat diskonto (perubahan 1%)	(1.804.252.000)	2.081.095.000
Tingkat kenaikan gaji (perubahan 1%)	2.089.225.000	(1.843.014.000)

22. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2015	2014
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	14.408.465.658	26.699.439.943
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980.843.732	980.843.732
Laba per saham dasar dan dilusian	**14,69**	**27,22**

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Piutang usaha

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015	Persentase terhadap jumlah aset	2014	Persentase terhadap jumlah aset
PT KIA Serpih Mas	20.767.607.770	3,015%	4.220.169.036	0,789%
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	8.680.633.627	1,260%	2.707.540.936	0,506%
PT Semen Jawa	323.909.705	0,047%	20.160.096	0,004%
PT SCG Readymix Indonesia	215.281.927	0,031%	1.173.513.369	0,220%
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	47.542.781	0,007%	508.791.777	0,095%
PT KIA Keramik Mas	9.281.199	0,001%	15.815.474	0,003%
	30.044.257.009	**4,361%**	**8.645.990.688**	**1,617%**

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	Persentase terhadap jumlah aset	2014	Persentase terhadap jumlah aset
PT Semen Jawa	24.268.306.832	3,522%	4.296.969.995	0,804%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	284.738.868	0,041%	-	-
SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand	11.851.974	0,002%	10.099.708	0,002%
PT SCG Readymix Indonesia	3.478.071	0,001%	29.568.000	0,005%
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	-	-	28.596.300	0,005%
Siam Sanitaryware Industry Co., Ltd., Thailand	-	-	4.166.227	0,001%
	24.568.375.745	**3,566%**	**4.369.400.230**	**0,817%**

c. Utang Usaha

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi pembelian persediaan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian utang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015	Persentase terhadap jumlah liabilitas	2014	Persentase terhadap jumlah liabilitas
PT KIA Serpih Mas	188.061.802.264	33,28%	141.623.765.339	33,41%
PT Semen Jawa	120.400.877.048	21,31%	-	-
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	102.306.806.655	18,10%	93.647.030.753	22,09%
PT KIA Keramik Mas	82.250.189.172	14,56%	48.489.930.078	11,44%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	15.058.017.381	2,66%	16.767.273.118	3,95%
PT SCG Readymix Indonesia	2.099.797.315	0,37%	2.361.277.577	0,56%
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	-	-	53.367.749.363	12,59%
	510.177.489.835	**90,28%**	**356.257.026.228**	**84,04%**

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

d. Penjualan

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015	Persentase terhadap jumlah penjualan	2014	Persentase terhadap jumlah penjualan
PT Semen Jawa	502.796.865	0,0341%	55.039.153	0,005%
PT SCG Readymix Indonesia	120.145.911	0,0082%	3.920.525.215	0,325%
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	13.818.240	0,0009%	462.537.979	0,038%
PT KIA Keramik Mas	6.981.840	0,0005%	-	-
	643.742.856	**0,0437%**	**4.438.102.347**	**0,368%**

e. Pembelian

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut::

	2015	Persentase terhadap jumlah pembelian	2014	Persentase terhadap jumlah pembelian
PT KIA Serpih Mas	376.669.801.449	31,04%	352.315.998.385	34,60%
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	285.470.874.921	23,52%	257.585.312.960	25,30%
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	224.890.316.203	18,53%	85.677.620.278	8,41%
PT KIA Keramik Mas	129.691.537.565	10,68%	126.231.501.545	12,40%
PT Semen Jawa	101.370.529.124	8,35%	-	-
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	79.384.978.483	6,54%	25.739.904.748	2,53%
PT SCG Readymix Indonesia	11.608.362.454	0,96%	17.990.459.859	1,77%
	1.209.086.400.199	**99,62%**	**865.540.797.775**	**85,01%**

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci meliputi dewan komisaris dan direksi.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.180.966.522 dan Rp 1.789.748.567. Pada tahun 2015 dan 2014, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thaliand, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Jenis Transaksi
PT Semen Jawa	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Penjualan dan Pembelian
PT SCG Readymix Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Penjualan dan Pembelian
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain, Piutang usaha, Utang usaha dan Pembelian
SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian
SCG Sourcing Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang usaha dan Penjualan
Siam Sanitaryware Industry Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Piutang lain-lain
PT KIA Serpih Mas	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, Utang usaha dan Pembelian
PT KIA Keramik Mas	Entitas Sepengendali	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan dan Pembelian
SCG Trading Co., Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali	Utang usaha dan Pembelian
Komisaris	Karyawan kunci	Kompensasi
Direktur	Karyawan kunci	Kompensasi

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2015			2014		
	Mata Uang Asing		Jumlah ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing		Jumlah ekuivalen Rupiah
Aset						
Bank	USD	118.911	1.640.379.590	USD	1.524.570	18.965.649.307
Piutang lain-lain	USD	859	11.851.974	USD	1.147	14.265.935
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	USD	-	-	(USD	1.500.000)	(18.660.000.000)
Utang usaha	USD	-	-	(USD	4.290.012)	(53.367.749.363)
Liabilitas moneter neto	**USD**	**119.770**	**1.652.231.564**	**(USD**	**4.264.295)**	**(53.047.834.121)**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

RISIKO PASAR

Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Impor barang dari pemasok luar negeri dibayarkan dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 24.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan laba setelah pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 akan menurun sebesar Rp 123.917.036, sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba rugi, dengan besaran yang sama.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Untuk mencegah resiko konstrasi, saldo bank dan setara kas ditempatkan pada beberapa lembaga keuangan yang terpercaya.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya sebagai berikut:

	2015	2014
Kas di bank dan setara kas	71.569.801.027	49.168.938.726
Piutang usaha – neto	366.590.594.640	292.763.081.820
Piutang lain-lain	24.634.332.248	4.492.831.920
	462.794.727.915	**346.424.852.466**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area atau wilayah geografis tempat Grup beroperasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	2015		
	Jawa	Luar Jawa	Jumlah
Piutang usaha – neto	303.155.741.271	63.434.853.369	366.590.594.640
Piutang lain-lain	24.634.332.248	-	24.634.332.248
	327.790.073.519	**63.434.853.369**	**391.224.926.888**

	2014		
	Jawa	Luar Jawa	Jumlah
Piutang usaha – neto	227.918.048.799	64.845.033.021	292.763.081.820
Piutang lain-lain	4.427.073.059	65.758.861	4.492.831.920
	232.345.121.858	**64.910.791.882**	**297.255.913.740**

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lain), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

	2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Distribusi	365.903.356.158	1.961.993.510	367.865.349.668
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1.274.755.028)	(1.274.755.028)
	365.903.356.158	**687.238.482**	**366.590.594.640**

	2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Distribusi	291.639.241.745	2.533.680.918	294.172.922.663
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1.409.840.843)	(1.409.840.843)
	291.639.241.745	**1.123.840.075**	**292.763.081.820**

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang bereputasi dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Continued)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

		Arus kas kontraktual	
	Nilai tercatat	Jumlah	Kurang 1 tahun
31 Desember 2015			
Liabilitas			
Utang usaha	511.279.063.678	511.279.063.678	511.279.063.678
Utang lain-lain	3.001.787.424	3.001.787.424	3.001.787.424
Beban masih harus dibayar	29.154.974.789	29.154.974.789	29.154.974.789
	543.435.825.891	**543.435.825.891**	**543.435.825.891**

		Arus kas kontraktual	
	Nilai tercatat	Jumlah	Kurang 1 tahun
31 Desember 2014			
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	18.660.000.000	18.660.000.000	18.660.000.000
Utang usaha	357.015.274.355	357.015.274.355	357.015.274.355
Utang lain-lain	260.094.080	260.094.080	260.094.080
Beban masih harus dibayar	32.501.361.143	32.501.361.143	32.501.361.143
	408.436.729.578	**408.436.729.578**	**408.436.729.578**

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Entitas Induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas Induk dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Continued)

MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Jumlah liabilitas	565.085.963.654	423.926.716.311
Dikurangi kas dan setara kas	(71.741.932.233)	(49.239.511.813)
Utang bersih	493.344.031.421	374.687.204.498
Jumlah ekuitas	123.850.617.659	110.842.993.004
Rasio utang terhadap modal	**3,98**	**3,38**

26. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

2015	**Jawa**	**Luar Jawa**	**Konsolidasian**
Penjualan neto	1.197.317.302.215	274.123.836.737	1.471.441.138.952
Laba bruto	228.838.660.303	53.878.916.324	282.717.576.627
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(120.988.466.234)	(48.600.467.606)	(169.588.933.840)
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(63.704.438.126)	(19.434.512.849)	(83.138.950.975)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(9.641.531.220)
Beban administrasi bank			(300.037.690)
Beban bunga			(2.353.303.193)
Pendapatan bunga			738.665.237
Laba selisih kurs – neto			1.464.673.967
Beban lain-lain			(3.682.114.976)
Pendapatan lain-lain			4.114.724.634
Laba sebelum pajak			20.330.768.571

26. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

2015	Jawa	Luar Jawa	Konsolidasian
Beban pajak			(5.922.303.004)
Laba			14.408.465.567
Aset segmen	580.743.381.474	108.193.199.839	688.936.581.313
Liabilitas segmen	418.655.300.454	146.430.663.200	565.085.963.654
Informasi lain:			
Pengeluaran modal	3.755.015.296	2.035.523.000	5.790.538.296
Penyusutan	1.374.091.518	423.966.598	1.798.058.116

2014	Jawa	Luar Jawa	Konsolidasian
Penjualan neto	878.809.508.348	326.119.415.121	1.204.928.923.469
Laba bruto	157.264.785.654	75.280.630.310	232.545.415.964
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(63.893.414.042)	(54.969.239.911)	(118.862.653.953)
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(56.536.541.436)	(16.764.328.750)	(73.300.870.186)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(6.673.566.444)
Beban administrasi bank			(270.770.332)
Beban bunga			(60.356.056)
Pendapatan bunga			503.579.750
Laba selisih kurs – neto			60.369.334
Beban lain-lain			(819.902.802)
Pendapatan lain-lain			1.159.714.531
Laba sebelum pajak			34.280.959.806
Beban pajak			(7.581.519.934)
Laba			26.699.439.872
Aset segmen	395.116.441.067	139.653.268.248	534.769.709.315
Liabilitas segmen	367.125.770.253	56.800.946.058	423.926.716.311
Informasi lain:			
Pengeluaran modal	14.860.868.953	270.355.358	15.131.224.311
Penyusutan	1.413.114.114	224.263.528	1.637.377.642

27. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 6 September 2004, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), dihadapan Notaris Nani Kurniasih, S.H., notaris di Jakarta, yang berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 18 Maret 2008, Entitas Induk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Atas Perjanjian Distribusi Produk Keramik dengan KMS, KIA dan KSM yang mengubah jangka waktu perjanjian dari 5 tahun menjadi 10 tahun sejak ditandatangani perjanjian perubahan tersebut. Pada tanggal 1 Januari 2014, Entitas Induk bersama-sama dengan KIA, KSM dan KKM, setuju mengakhiri perjanjian terdahulu dan menandatangani perjanjian distribusi baru yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Syarat dan kondisi dengan masing-masing prinsipal seperti dinyatakan dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Prinsipal	Jangka Waktu Pembayaran (Hari)	Periode Perjanjian dan Produk
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	60	3 Tahun (1 Januari 2014 – 31 Desember 2016), produk keramik dinding dan lantai
PT KIA Serpih Mas	60	3 Tahun (1 Januari 2014 – 31 Desember 2016), produk keramik dinding dan lantai
PT KIA Keramik Mas	60	3 Tahun (1 Januari 2014 – 31 Desember 2016), produk genteng

28. CADANGAN WAJIB

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan No. 40 tahun 2007, Perseroan diwajibkan untuk menyisihkan secara bertahap jumlah tertentu dari laba neto sebagai cadangan wajib sampai cadangan wajib sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan.

Rapat umum pemegang saham Entitas Induk tanggal 26 Juni 2015 (risalah dibuat oleh notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. dengan akta No. 41) memutuskan untuk menambah cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 (2014: tidak ada pencadangan).

29. INFORMASI KOMPARATIF

Akibat perubahan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan dalam Catatan 2d, informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian telah disajikan kembali.

Sebagai tambahan, di tahun 2015, manajemen menemukan bahwa beberapa piutang usaha pihak berelasi telah disajikan saling hapus secara neto dengan utang usaha pihak berelasi di dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, walaupun tidak memenuhi kriteria saling hapus dalam PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian". Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali untuk mengkoreksi kesalahan ini. Perbandingan angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali disajikan di bawah ini:

Disajikan dalam Rupiah	Dilaporkan sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan kembali
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Piutang usaha – pihak berelasi	528.951.873	8.117.038.815	8.645.990.688
Aset pajak tangguhan	3.734.296.641	1.164.262.979	4.898.559.620
Utang usaha – pihak berelasi	348.139.987.413	8.117.038.815	356.257.026.228
Liabilitas imbalan kerja	9.589.089.839	4.657.051.916	14.246.141.755
Saldo laba	12.909.838.552	(3.492.788.937)	9.417.049.615
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			
Beban umum dan administrasi - imbalan kerja karyawan	2.854.174.250	(291.625.003)	2.562.549.247
Beban pajak	7.508.613.683	72.906.251	7.581.519.934

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014 (yang berasal dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013) juga mencerminkan saldo yang dinyatakan kembali.

Disajikan dalam Rupiah	Dilaporkan sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan kembali
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
Aset pajak tangguhan	3.084.460.074	949.285.730	4.033.745.804
Liabilitas imbalan kerja	7.928.035.968	3.797.142.919	11.725.178.887
Saldo defisit	13.570.882.639	2.847.857.189	16.418.739.828

Penyajian kembali tidak mempengaruhi klasifikasi jumlah arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang sebelumnya dilaporkan.

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Independent Auditors' Report

No.: L.15 - 1000573282 - 16/III.28.002

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang berisi suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Siddharta Widjaja & Rekan - Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG network of independent member firms affiliated with KPMG International Cooperative ("KPMG International"), a Swiss entity.

License No. : 916/KM.1/2014

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi komparatif

Tanpa melakukan modifikasi atas opini kami, kami membawa perhatian ke Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian yang menunjukkan bahwa informasi komparatif pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah disajikan kembali.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 (darimana laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014 berasal), di luar penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian telah diaudit oleh auditor lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 20 Februari 2015.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kami mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan untuk menyajikan kembali informasi komparatif pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014. Kami tidak ditugaskan untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 atau 31 Desember 2013 (tidak disajikan), maupun atas laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014, selain yang berkaitan dengan penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Namun, menurut opini kami, penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat.

Kantor Akuntan Publik
Siddharta Widjaja & Rekan

Joseph Vittorio Pesik, S.E., CPA
Public Accountant License No. AP. 0853

Jakarta, 28 Maret 2016

Siddharta Widjaja & Rekan - Registered Public Accountants, an Indonesian partnership and a member firm of the KPMG network of independent member firms affiliated with KPMG International Cooperative ("KPMG International"), a Swiss entity.

License No. : 916/KM.1/2014

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

Graha Cowell d/h. Graha Atrium Lt. 2
Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta 10410
Telp. 021-350 6227
Fax. 021-386 2374